

# OTOMOTIF

#TIME **29** YEAR UP  
OTOMOTIF  
1991-2020

## MOBIL & MOTOR TERBAIK 2021



### OTOMOTIF AWARD 2021



OTOM210429  
201353436  
9 771859 174976  
**51** RP 10.000 - JAWA  
(Sesuai Harga Resmi)  
RP 10.500 - LUAR JAWA  
(Sesuai Harga Resmi)  
XXX 29 APRIL - 5 MEI 2021

FOTO: F.VOSLI, DOK. OTOMOTIF - GRAFIS INDIK





Setelah setahun melakukan pengujian mobil dan motor, akhirnya kami dapat memilih produk terbaik dari yang terbaik untuk tahun ini. Hasilnya, telah diumumkan pada acara OTOMOTIF Award 2021 hari Sabtu (24/4).

Seperti tahun 2020, kami masih menyelenggarakan acara awarding secara virtual atau online melalui channel Youtube OTOMOTIF TV dan Facebook serta Instagram di akun #otomotifweekly.

Mengingat, angka kasus positif Covid-19 masih meningkat di Indonesia, walaupun vaksin sudah dilakukan. Dan tentunya guna menjaga kesehatan

**R. PANJI MAULANA**  
Editor in Chief  
panjioto@gmail.com

bersama.

Di tahun ini, penjurian dilakukan terhadap puluhan mobil dan motor yang masih dipasarkan di Indonesia (periode April 2020 – April 2021) atau produk terbaru. Tentunya proses penjurianya cukup sulit. Pasalnya semua produk mempunyai kelebihan dan value terbaik. Namun, pasti ada yang terbaik!

Nah, untuk proses penjurian, menggunakan parameter khusus yang dirancang redaksi Tabloid OTOMOTIF selama 14 kali penyelenggaraan OTOMOTIF Award. Parameter penilaian; desain, fitur, performa, handling,

riding position, konsumsi bahan bakar, harga serta faktor kebaruan.

Tahun ini menyuguhkan total 48 penghargaan, terdiri atas 21 penghargaan untuk motor dan 26 penghargaan untuk mobil serta truk. Selain itu, terdapat satu penghargaan Special Award berupa Lifetime Achievement yang diberikan kepada seorang tokoh otomotif yang berjasa di dunia otomotif nasional.

Dengan membawa tema 'Rise & Rebound' pada OTOMOTIF Award 2021, diharapkan mobil dan motor terbaik tahun ini bisa menjadi pilihan terbaik pula bagi masyarakat Indonesia. Dan pastinya membawa

semangat bagi industri otomotif nasional untuk dapat bangkit dan meraih kesuksesan seperti kondisi sebelum pandemi Covid-19.

Siapa saja para pemenang dari masing-masing kategori, kami sajikan di edisi special OTOMOTIF Award 2021 ini. Mudah-mudahan pilihan redaksi OTOMOTIF ini bisa menjadi solusi bagi Anda yang sedang mencari mobil atau motor terbaru di tahun ini.

Selamat buat para pemenang, sampai jumpa di OTOMOTIF Award tahun depan. •



Bagi pembaca Tabloid OTOMOTIF yang mempunyai saran, opini, harapan keluhan kirim ke email [otomotif@gridnetwork.id](mailto:otomotif@gridnetwork.id) ☎ 0856-82580040

Caranya: OTOMAIL [spasi] Nama Lengkap [spasi] jenis kelamin [spasi] Alamat [spasi] Pertanyaan

Sedangkan mau Konsultasi teknis mobil dan motor silakan kirim ke email [konsultasi.r4@gmail.com](mailto:konsultasi.r4@gmail.com) (mobil) dan ke email [konsultasi.r2@gmail.com](mailto:konsultasi.r2@gmail.com) (motor)

**DISCLAIMER**  
Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi tabloid ini tanpa izin tertulis dari Tabloid OTOMOTIF. Tabloid OTOMOTIF berhak mengemukakan dan memperbanyak tanpa perlu persetujuan/izin penulis, fotografer dan ilustrator, termasuk mengalihwujudkan kembali dalam format digital atau nondigital yang merupakan bagian dari Tabloid OTOMOTIF.

## HERAN, PEMOTOR MASUK JALAN TOL

Sunggu heran nonton di tv emak-emak naik motor di jalan tol. Cuek banget itu emak-emak, sengaja juga ngetap kartu e-toll kan. Mohon

perhatiannya buat Jasa Marga dan pihak kepolian jalan raya, masa enggak ada yang kontrol di gerbang tol atau petugas patroli. Sebab sangat berbahaya banget untuk dirinya dan pengendara mobil. Coba ditingkatkan lagi pengawasannya. Lama-

lama nanti banyak motor masuk tol deh..

Wasallam,  
**Fadli Nugroho - Via WhatsApps**

Halo PT Jasa Marga dan bapak-bapak PJR (Patroli Jalan Raya)?

[konsultasi.r4@gmail.com](mailto:konsultasi.r4@gmail.com)

ASUHAN: **ANDHIKA**



## ODOMETER 10 RIBU KM. PERLU KURAS TRANSMISI MATIK?

Halo Bung Dhika, dengan Indrato nih! Langsung saja ya, saya baru beli Honda Mobilio CVT punya kakak, karena jarang dipakai jadi mau dijual.

Yang saya tanyakan, mobil sudah berjalan 2 tahun 3 bulan kilometer baru 10.000, apakah harus ganti oli transmisi? Karena sesuai buku panduan 40K (40.000 km), atau bila mengikuti buku hingga 40k bisa sampai 4 tahunan, apakah tidak masalah?

Dan apabila diganti apakah bisa diganti saja butuh 4 liter atau harus di kurus ya 9 literan? Bila mobil jarang pakai apakah harus di kurus juga?

Satu lagi, yang saya rasakan kenapa bantingannya keras ya, beda jauh dengan (Nissan) Grand Livina mobil sebelumnya, karena image-nya sama-sama mobil pendek. Apakah ada masalah dengan kaki-kaki atau normalnya begitu? Tidak ada bunyi-bunyi sih, hanya bantingan saja yang terasa keras.

Terima kasih atas penjelasannya!  
**Indrato - via email**

Halo juga Mas Indrato, salam kenal dari kami. Mengenai oli transmisi matik (CVT) Honda Mobilio Anda itu, sebenarnya masih bisa kok dipakai sampai genap jarak tempuh 20.000 km.

Perlu diketahui, rata-rata dalam 1 tahun pemakaian menurut estimasi kebanyakan bengkel resmi, jarak tempuhnya sekitar 20.000 km. Dengan kata lain, bila anjurannya dikuras setiap 40.000 km, artinya kalau dikonversikan dalam



DOK. OTOMOTIF

bilangan tahun, sekitar per 2 tahun sekali.

Tapi lebih amannya, coba tanyakan ke bengkel resmi soal tindakan terbaik yang perlu dilakukan pada transmisi CVT Mobilio Anda. Apakah perlu dikuras, atau cukup hanya lakukan penggantian oli secara manual, yang biasanya hanya memakan 4 liter oli.

Soalnya menurut pakar oli yang pernah kami tanyakan, oli punya batas kemampuan dalam menahan oksidasi. Meski mobil jarang digunakan, bisa saja kualitasnya menurun akibat mengalami oksidasi tadi, sehingga dikhawatirkan akan menurunkan kinerja kompen yang dilumasinya.

Lalu mengenai bantingan suspensinya, memang Mobilio punya karakter cenderung lebih keras dibanding Grand Livina. Karena low MPV ini dirancang oleh Honda berkarakter sporty. Namun meski bantingannya agak keras, tapi dampak positifnya ia punya handling yang cukup stabil buat manuver-manuver berat.

## KONSULTASI



[konsultasi.r2@gmail.com](mailto:konsultasi.r2@gmail.com)

ASUHAN: **AANT**

## MEMILIH VARIAN HONDA CBR250RR



Kak, tanya pendapatnya tentang CBR250RR SP QS gimana ya kak? Dibandingkan dengan yang 250RR biasa? Rencananya saya mau ambil CBR250RR, mending ambil yang SP sekalian ya kak? Review yang SP sudah ada belum ya?

**Ivan Pranata - by DM**

Halo Ivan, duh jadi berasa zaman SMA nih dipanggil kak, hehe...

Honda CBR250RR SP QS merupakan pengembangan dari CBR250RR, yang utama berubah adalah mesin terutama area ruang bakar, yang dirancang agar performa lebih bertenaga.

CBR250RR SP QS klaim tenaga maksimal mencapai 40,4 dk (41 PS) di 13.000 rpm dan torsi 25 Nm di 11.000 rpm. Lebih besar dibanding CBR250RR versi awal yang hanya 38,3 dk (38,7 PS)/12.500 rpm dan torsi 23,3 Nm/11.000 rpm.

Jadi saran saya kalau mau ambil antara keduanya, tentu pilih sekalian yang SP karena tenaga lebih besar.

Kalau dananya cukup untuk ambil versi tertinggi yang ada QS atau quick shifter, tentu lebih baik lagi. Karena dengan adanya QS, pindah gigi jadi seperti layaknya motor balap, tak perlu lagi main kopling kecuali saat start atau di kemacetan.

Untuk review, pernah yang CBR250RR SP QS, diulas di OTOMOTIF edisi 20:XXX. Atau bisa juga dibaca di [otomotifnet.com](http://otomotifnet.com), pilihan lain bisa ditonton video reviewnya di channel YouTube OTOMOTIF TV.



DOK. OTOMOTIF

### EDITORIAL

EDITOR IN CHIEF

R. Panji Maulana

MANAGING EDITOR (ONLINE)

Haryadi Hidayat

EDITORS

Johannes Tonny Wisnu Prakoso, Andhika

Arthawijaya, Antonius Yuliyanto

REPORTERS

Harry Mayrustanto Ribawadi, Rendy Surya

Setiawan, Rindra Pradipta, Didit Abdillah,

Fariz Ibrahim, Raspatidana, Rangga Kosala

Putra Ramadhana, Yusufityan Al-Qudsy, Iman

Firman

VISUAL EDITOR

Patar Parindungan Butarbutar

GRAPHIC DESIGNER

Iddi Anggarawangsa, Budi Drajat

PHOTOGRAPHERS

F. Yosi Setyo Nugroho

EDITORIAL SECRETARY

Jane Vanti T.H

DOCUMENTATION

Rahari Pangestu

**GRID NETWORK** TOUCH REAL AUDIENCE

### PUBLISHING

GROUP DIRECTOR

Dahlan Dahi

DEPUTY GROUP DIRECTOR

Harry Kristianto

GROUP EDITORIAL DIRECTOR

Billy Riestianto

STAFF GROUP EDITORIAL DIRECTOR

A. Agustianto

### BUSINESS

BRAND DIRECTOR

Pius Anom Hendrikusuma

VIDEO BUSINESS DEVELOPMENT

& PARTNERSHIP DIRECTOR

Fitriana S. Pangaribuan

STRATEGIC AUDIENCE

ANALYSIS DIRECTOR

Asti Kriswardiyanti

ACCOUNT DIRECTOR

Nia Kurnyawati

Malikul Jibril

ACCOUNT MANAGER

Phalyarsa Budiharga

MARKETING DIRECTOR

Adhi Quardianto S

MARKETING MANAGER

Marisa Thara Wardhani

MARKETING COMMUNICATION DIRECTOR

Amarendra Adhipangestu

MARKETING COMMUNICATION MANAGER

Giovanni J.A Pattisina

### EDITORIAL OFFICE

Gedung Grid Network

Lantai 5, Jl. Gelora VII No.2,

Tanah Abang Jakarta Pusat 10270

Telp. 021-5309699, 021-5369799

Email : [otomotif@gridnetwork.id](mailto:otomotif@gridnetwork.id)

**media**  
trust connect



## MELONJAK SAMPAI KEWALAHAN

Sejak diberlakukan Maret 2021, relaksasi PPnBM (Pajak Penjualan atas Barang Mewah) diakui sangat berdampak signifikan menggenjot penjualan mobil. Permintaan melonjak bahkan membuat pabrik kewalahan. Tentu hal ini patut disyukuri serta diharapkan penjualan mobil dapat terus melejit.

Sebagai catatan, total penjualan ritel mobil di sepanjang kuartal I (Januari-Maret) 2021 mencapai 178.450 unit. Adapun penjualan mobil retail di Maret 2021 tercatat 77.511 unit, meningkat 65% jika dibandingkan dengan Februari, yang juga lebih tinggi 28% dibandingkan Maret 2020.

Begitupun secara *wholesales* (penjualan dari pabrik ke dealer), secara nasional juga mengalami peningkatan *volume* menjadi sekitar 84 ribu unit, atau naik sebesar 73% dibandingkan Februari 2021. Dilanjut seperti apa *update*-nya, berikut ini ulasannya. • Harry



### Honda

## MENINGKAT 265%

PT Honda Prospect Motor (HPM) berhasil mempertahankan tren positif dengan kembali mencatat peningkatan penjualan Maret 2021. Pesanan mobil Honda meroket di Maret lalu terutama didukung penyegaran beberapa produk, serta adanya program relaksasi PPnBM.

Mobil Honda yang berhak menyicip insentif PPnBM, yaitu Mobilio, BR-V, HR-V, Brio RS, CR-V, dan City Hatchback RS.

"Secara total, produk-produk Honda yang mendapatkan relaksasi PPnBM mencatat peningkatan penjualan sebesar 265% dibandingkan Februari, dengan HR-V 1.5 mencatat peningkatan penjualan tertinggi, disusul Brio RS, Mobilio, dan BR-V," beber Yusak Billy, *Business Innovation and Marketing & Sales Director* HPM.

Lebih lanjut, pihaknya juga mencatat peningkatan permintaan produk terbaru Honda, yang pada awal April lalu mendapatkan relaksasi pajak. Yakni New Honda CR-V dan Honda City Hatchback RS. "Saat ini kami fokus menjaga pasokan untuk dapat memenuhi permintaan konsumen dalam waktu secepatnya," imbuhnya.



Secara akumulasi Honda mencatat penjualan retail sebesar 10.048 unit pada Maret lalu, meningkat sebesar 67% dibandingkan penjualan pada bulan sebelumnya. Kontribusi tertinggi masih datang dari Brio yang menyumbangkan 47% dari total penjualan Honda, dimana Brio Satya terjual sebanyak 2.612 unit dan Brio RS sebanyak 2.148 unit.

Sementara itu, HR-V 1.5L mencatat penjualan sebesar 2.918 unit, Mobilio 1.078 unit, BR-V 286 unit, CR-V 682 unit, HR-V 1.8L 132 unit, Civic Hatchback 60 unit, Jazz 41 unit, Odyssey 6 unit, dan City Hatchback 1 unit.

Pada segmen sedan, Civic Sedan terjual 44 unit, Accord 23 unit, City Sedan 16 unit, dan Civic Type R 1 unit.

Sebagai catatan, Honda mengawali 2021 dengan meluncurkan tiga produk baru di Februari, yaitu New Honda CR-V, New Honda Brio RS Urbanite Edition, dan New Honda Odyssey. Serta di Maret diluncurkan City Hatchback RS.

### Daihatsu

## MELONJAK 2 KALI LIPAT

Penjualan mobil Daihatsu mengalami lonjakan drastis hingga 200% atau dua kali lipat, khususnya pada model *modelyang* menikmati relaksasi pajak pada Maret 2021.

Meski begitu, dukungan *supplier* Daihatsu hanya tersedia 20% dari *demand* yang ada. Sehingga, untuk dapat terus memenuhi kenaikan *demand* ini, Daihatsu berupaya memaksimalkan *supply*.

Caranya dengan menerapkan strategi *Special Action* Daihatsu, yaitu 3P (*People, Production facility, Part Control*). Hasilnya, melalui implementasi 3P tersebut dapat meningkatkan dan mempercepat produksi Daihatsu. Hal ini dibuktikan dengan capaian *tact time* atau waktu yang dibutuhkan dalam merakit satu unit mobil.

*Tact time* dibuat jadi lebih singkat menjadi 1,9 menit untuk merakit satu unit mobil. Sebelumnya membutuhkan waktu 3,1 menit untuk memproduksi sebuah mobil. Serta

kapasitas unit yang mampu diproduksi dalam satu tahun naik menjadi 460 ribu unit, dari yang sebelumnya sebanyak 330 ribu unit.

"Daihatsu berharap, melalui upaya dan implementasi 3P ini dapat meningkatkan *supply* agar lebih memaksimalkan produksi supaya dapat memenuhi permintaan pelanggan," papar Stephanus Surya, *Planning and Control Department Head* PT Astra Daihatsu Motor (ADM).

Penjualan *retail* Daihatsu di Maret 2021, memecahkan rekor sejak pandemi Covid-19 masuk Indonesia, sekitar 12 ribu unit, atau naik sekitar 47% dibandingkan Februari 2021. Hal serupa juga dirasakan pada penjualan *wholesales* Daihatsu yang volumenya meningkat 16 ribu unit, naik sekitar 78% dibanding bulan sebelumnya.

### Toyota

## PENJUALAN RITEL NAIK 111%

PT Toyota Astra Motor (TAM) berhasil mencatat pertumbuhan penjualan ritel secara signifikan di Maret, yaitu 26.445 unit, meningkat 111% dibandingkan capaian Februari dengan 12.537 unit. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh dukungan kebijakan relaksasi PPnBM.

"Terima kasih kami ucapkan kepada pemerintah atas dukungannya melalui penetapan kebijakan relaksasi PPnBM pada Maret lalu. Kami bersyukur kebijakan ini memberikan dampak positif terhadap industri otomotif," terang Henry Tanoto, *Vice President Director* TAM.

Masih menurut Henry, Maret lalu, Toyota membukukan *market share* 34,1%. "Penjualan tumbuh 111% dibandingkan Februari. Dan juga meningkat 48,7% jika dibandingkan Maret tahun lalu. Melihat hasil baik ini, kami optimis secara bertahap pasar otomotif nasional mulai bangkit dan kembali bergairah," beber Henry.

Total penjualan ritel Toyota di sepanjang kuartal I (Januari-Maret) 2021 sebesar 54.274 unit. Sehingga *market share* Toyota di kuartal I 2021 adalah 30,4%. Hal ini dibuktikan lewat Surat Pemesanan Kendaraan (SPK) Maret



DOK. OTOMOTIF

40.847 unit, atau naik 81% dibanding Februari 22.512 unit. Kontribusi SPK berasal dari Rush, Avanza, Yaris, Sienta dan Vios.

SPK Rush di Maret tercatat 10.810 unit atau naik 139% dibanding bulan sebelumnya, kemudian Avanza

8.512 unit (naik 97%), Yaris 1.690 unit (naik 127%), Sienta 208 unit (110%), dan Vios 521 unit (193%).

Sedangkan SPK Fortuner dan Kijang Innova yang masuk dalam perluasan PPnBM mulai April, menunjukkan pertumbuhan positif. Terhitung periode 1-20 April SPK Fortuner naik sebesar 71% dan Kijang Innova naik 109% dibanding Maret 2021.

"Dengan diberlakukannya perluasan relaksasi PPnBM mulai April ini, diharapkan akan meningkatkan jumlah pembelian kendaraan lebih banyak lagi. Sehingga memberi dampak positif pada pasar otomotif dan perekonomian nasional secara keseluruhan," papar Henry.

### Mitsubishi

## XPANDER LAKU KERAS

Mitsubishi Xpander laku keras berkat relaksasi PPnBM. Xpander, termasuk Xpander Cross mendominasi penjualan PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia (MMKSI). Kontribusinya terhadap keseluruhan penjualan MMKSI sebesar 52,2%. Disusul penjualan L300 yang berkontribusi 26,5% dan Pajero Sport dengan kontribusi 13,6%.

Sepanjang Maret 2021, MMKSI berhasil membukukan total penjualan ritel sebanyak 8.848 unit. Angka tersebut menunjukkan pertumbuhan penjualan sebesar 51,1%, atau meningkat 3.006 unit dibandingkan dengan capaian Februari 2021.

Capaian tersebut juga menjadi angka penjualan terbaik dalam situasi pembatasan sosial berskala besar (PSBB), akibat pandemi Covid-19.

Adapun pangsa pasar MMKSI pada Maret 2021 adalah 12,4%. Pada segmen kendaraan penumpang MMKSI mencatat penjualan 5.852 unit, dan di segmen kendaraan niaga ringan MMKSI mencatat penjualan 2.996 unit.

"Rasa terima kasih dan apresiasi tertinggi kami



DOK. OTOMOTIF

untuk para konsumen yang telah mempercayakan pilihannya pada lini kendaraan penumpang Mitsubishi Motors. Juga pemerintah yang telah menginisiasi program relaksasi PPnBM yang memberikan kontribusi efek positif untuk penjualan model Xpander dan Xpander Cross," papar Naoya Nakamura, *President Director* PT MMKSI.

Hanya sebulan, yakni di Maret 2021, volume penjualan Xpander dan Xpander Cross tumbuh lebih dari 91,2% atau 2.206 unit. Kemudian New Pajero Sport juga mengalami pertumbuhan penjualan hingga 42,9% atau 364 unit.

Meski tak ikut program PPnBM, penyerapan pasar New Pajero Sport, tampak lebih baik setelah diluncurkan model anyar pada Februari 2021. Sekaligus mencatat kenaikan pangsa pasar menjadi 49,5% di segmen *medium SUV* 2.500 CC.

Kemudian L300 mencatat kenaikan pangsa pasar menjadi 65,5% di segmen *small pick-up* 4x2. Lalu Triton mencatat kenaikan pangsa pasar menjadi 55,4% di segmen *pick-up* 4x4. "Dikarenakan adanya permintaan yang sangat tinggi untuk model tersebut, saat ini kami berkoordinasi secara ketat dengan MMKI, terus memonitor dan memastikan unit kendaraan konsumen dapat diterima dengan baik tanpa waktu tunggu yang lama," sambung Nakamura.

### Tanggapan Presiden Jokowi

## PURCHASE ORDER NAIK 190%

Presiden Joko Widodo, mengungkapkan dampak relaksasi PPnBM cukup signifikan mendorong penjualan mobil. "Saya dapat laporan dari Menteri Perindustrian, ada

kenaikan untuk *purchase order* ada 190% artinya harus inden, artinya yang memproduksi kewalahan," bilang Presiden Jokowi, dalam pembukaan IIMS Hybrid 2021, dari Istana Negara (15/4).

Masih menurut Presiden Jokowi, hal tersebut menjadi penanda bahwa industri otomotif sudah mulai bangkit kembali. "Dan juga PMI (*Prompt Manufacturing Index*) kalau bangkit sudah ada di angka

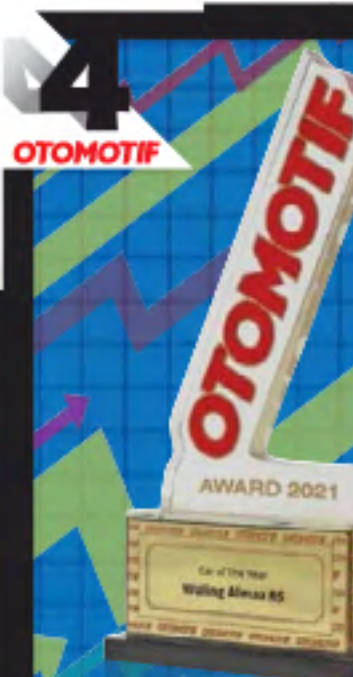
53. Kalau dari BI (Bank Indonesia) sudah di angka 55. Padahal sebelum pandemi kita di 51, justru sudah melompat naik di atas kenormalan," sebutnya lagi.

Ia pun mewart-wanti, momentum kebangkitan ekonomi saat ini perlu dipertahankan dan dijaga. "Ini harus kita jaga agar kebangkitan di industri otomotif jangan sampai terganggu lagi karena pandemi Covid naik," tegasnya lagi.

Presiden menambahkan, banyak negara lain sudah turun anjlok Covid-nya, tapi karena tidak bisa jaga kewaspadaan jadi naik lagi.

"Ini harus dijaga. Kita ingat di Januari kasus harian kita 13, 14, 15 ribu. Dalam tiga minggu ini kita sudah di angka yang baik 6, 5, 4 ribu naik turun di angka itu," ucapnya merinci.





**OTOMOTIF  
AWARD  
2021**

Car of The Year

# WULING ALMAZ RS

**RAJA BARU DARI NEGERI  
TIRAI BAMBU**

di dalamnya terdapat Advanced Driver Assistance System (ADAS) dan Internet of Vehicle (IoV), yang sangat membantu pengemudi dan membuatnya jadi sangat *fun to drive*.

Pada sistem ADAS ini, memungkinkan membantu beban kerja pengemudi sehingga meningkatkan aspek keselamatan dan kenyamanan. Dari hasil *test drive* yang dilakukan **Tim OTOMOTIF**, kerja beberapa fitur keren dalam ADAS, seperti Adaptive Cruise Control (ACC), Lane Keeping Assistance (LKA), Traffic Jam Assistance (TJA), cukup akurat dan membantu memberikan kenyamanan dan rasa aman dalam berkendara.

Belum lagi fitur *internet car* atau oleh Wuling dujuluki Internet of Vehicle (IoV), bisa dibidang suatu terobosan yang cemerlang. Dimana pemiliknya dapat mengontrol Almaz RS kesayangannya dari jarak jauh lewat *smartphone*, sebelum ia mulai mengendarainya.

Misalnya mulai dari menghidupkan mesin, membuka semua kaca jendela, dan mengaktifkan sistem Air Conditioner (AC), agar ketika masuk ke dalam kabin, suhu ruangnya sudah sejuk. Selain itu, pemilik



EYOB

Almaz RS juga dapat memantau keberadaan mobilnya ketika digunakan oleh orang lain.

Serta fitur WIND yang ada pada varian Almaz sebelumnya, ada juga di kasta tertinggi Almaz ini. Dimana pengguna atau penumpang dalam melakukan perintah suara untuk mengaktifkan dan menonaktifkan fitur yang ada di mobil. Seperti membuka dan menutup *panoramic sun roof*-nya, menyalakan AC dan mengatur suhu maupun kecenderungan kipasnya, membuka jendela, menyalakan atau mematikan radio, dan sebagainya. Keren kan?

Memang kalau dari segi performa, ia bukanlah yang terbaik

di kelasnya. Namun secara efisiensi bahan bakar, mesin bensin 4 silinder segaris berkapasitas 1.500 cc, DOHC 16 katup, Dual Variable Valve Timing (DVVT), plus *doping turbocharger* yang diusunginya, tergolong cukup baik.

Dengan torsi besar di putaran bawah, yakni mencapai 250 Nm 1.600-3.600 rpm, plus dipadu transmisi Continuous Variable Transmission (CVT) 8-percepatan *simulated* yang menggerakkan roda depan (FWD), ia mampu meraih 12,5 km/liter untuk pemakaian dalam kota dan 15,7 km/liter untuk luar kota. Padahal ia punya bodi dan bobot

yang lumayan bongsor, dan tenaga maksimumnya hanya mencapai 140 dk di 5.200 rpm. Nah, dengan fitur yang bejibun tadi dipadu performa mesin yang cukup, oleh Wuling Motors ia dibanderol masih di bawah Rp 400 jutaan, yaitu tepatnya Rp 370,8 juta *on the road* DKI Jakarta untuk tipe tertingginya (Almaz Pro). Dengan kata lain secara *value for money*-nya dapat banget. Sehingga tak salah bila tim juri OTOMOTIF Award 2021 menobatkan sebagai Car of The Year (CoTY) tahun ini. Selamat atas terpilihnya Wuling Almaz RS sebagai Car of The Year 2021! •Tim OTOMOTIF

**BRIAN GOMGOM**  
MEDIA RELATIONS MANAGER  
WULING MOTORS

"Kami berterima kasih atas penghargaan 'Car Of The Year 2021' yang diberikan oleh Tabloid OTOMOTIF kepada Wuling Almaz RS. Walaupun masih dalam masa pandemi, kami terus bergerak untuk bangkit di pasar otomotif Indonesia. Hal ini pun sejalan dengan OTOMOTIF Award tahun ini yang bertema 'RISE and REBOUND'. Tentunya pencapaian ini menjadi penyemangat bagi Wuling untuk terus berinovasi di Indonesia baik dari segi produk maupun layanan."



**OTOMOTIF  
AWARD  
2021**

Bike of The Year

# ALL NEW HONDA PCX 160

**TERBAIK DARI YANG TERBAIK**

PCX 150. Fitur baru ada HSTC atau *Honda Selectable Torque Control*. Fungsinya tentu untuk mencegah roda belakang slip saat melintas di jalan licin.

Yang disempurnakan antara lain kapasitas bagasi, bertambah dari 28 jadi 30 liter, tentunya sangat menunjang kegiatan sehari-hari.

Kapasitas tangki bensin pun bertambah, dari 8 jadi 8,1 liter, sehingga daya jelajah dalam sekali isi bensin bisa lebih jauh. Enaknya lagi, kini di penutup *body*-nya ada dudukan buat meletakkan tutup tangki bensinnya.

Penyempurnaan juga bisa ditemui di bagian *faci* yang muat botol air minum 600 ml, di dalamnya *power outlet* 5 volt 2,1 ampere kini jadi model USB, sehingga memudahkan saat akan isi ulang baterai *handphone*.

Panel instrumen juga disegarkan dan disempurnakan, ukuran diperbesar dan *layout* diubah, sehingga lebih enak dilihat. Infonya pun bertambah, selain ada indikator HSTC, kini juga ada pengingat ganti *v-belt* menemani pengingat ganti oli.

Fitur andalan lain yang sudah jadi andalan PCX tentu tetap ada, seperti seluruh lampu sudah LED, rem dengan CBS atau ABS, *Idling*

*Stop System* (ISS) dan juga *Smart Key* yang dilengkapi *Answer Back* dan alarm.

Lanjut ke bagian performa. Mesin baru eSP+ 156,9 cc 4 katup memang jauh lebih baik dibanding mesin generasi sebelumnya. Tenaganya jelas lebih besar, 15,8 dk di 8.500 rpm dan torsi 14,7 Nm di 6.500 rpm. Makanya akselerasi jauh lebih baik, malah tarikan awal bisa

mengalahkan rival sekelas.

Istimewanya, kendati performa mesin eSP+ ini lebih baik, tapi konsumsi bensin justru lebih irit, baik itu dibanding PCX 150 maupun rival sekelasnya. Dari hasil *test ride*, untuk penggunaan harian rata-rata dapat 42,2 km/liter.

Sektor *riding position & handling* juga punya skor yang baik. All New PCX 160 menawarkan posisi duduk yang cukup nyaman, pas buat penggunaan harian dan ditinjau karakter sasis dan kaki-kaki yang ringan dan lincah. Ditinjau pula dengan karakter busa jok yang kini cukup empuk.

Dari sektor harga, kendati All New PCX 160 sedikit di atas rival, tapi secara *value for money* tetap tinggi, karena mendapatkan sederet fitur yang di kompetitor tak ada, seperti bagasi 30 liter dan alarm.

Jadi dengan segala keunggulannya, maka wajar jika akhirnya All New Honda PCX 160 dinobatkan sebagai Bike of The Year 2021. Selamat! •Tim OTOMOTIF

**THOMAS WIJAYA**  
MARKETING DIRECTOR PT ASTRA  
HONDA MOTOR

"Terima kasih atas terpilihnya Honda PCX sebagai Bike of The Year pada OTOMOTIF Award tahun 2021. Dengan pencapaian ini, kami berharap dapat semakin melengkapi kesenangan berkendara para pencinta skutik premium yang menyukai sensasi berkendara nyaman dengan teknologi tinggi."



EYOB



Rookie of The Year Kategori R4

# HYUNDAI KONA ELECTRIC

OTOMOTIF  
AWARD  
2021



**E**ra kendaraan elektrifikasi di Indonesia kian hari kian mengalami perkembangan. Bila sebelumnya lebih didominasi dengan jenis *hybrid*, kini perlahan-lahan mulai menuju ke arah Electric Vehicle (EV) murni, yang mana lebih ramah lingkungan lantaran tak lagi menggunakan mesin pembakaran dalam.

Meski untuk benar-benar menuju ke arah itu di Indonesia, memang butuh waktu yang tidak sebentar. Pasalnya, perlu infrastruktur pendukung yang memadai dan tersebar secara merata di penjuru Tanah Air. Sehingga penggunaannya tidak akan kesulitan untuk melakukan pengisian ulang baterai EV-nya.

Tapi, kalau tidak dimulai dari sekarang, kapan lagi? *Yup*, mungkin itu pulalah yang jadi tekad PT Hyundai Motor Indonesia (HMID) terus mengembangkan mobil-mobil listriknya. Setelah bikin heboh lewat

Hyundai Ioniq-nya, HMID kembali melangkah lebih maju lagi dengan memperkenalkan mobil listrik kedua mereka yaitu, Kona Electric.

Sosok Compact SUV Hyundai ini sebenarnya sudah diperkenalkan sejak 2019 lalu dengan versi bensin. Nah, kini Hyundai menawarkan versi Electric Vehicle (EV)-nya, dengan banderol hanya Rp 674,8 juta. Saat ini karena belum ada pesaingnya, ia bisa disebut *compact SUV* pertama

di Indonesia yang bertenaga listrik.

Tak hanya tanpa suara ketika sistem di mobil dihidupkan seperti pada Ioniq, yang jadi keunggulannya. Kona Electric ini juga menawarkan efisien pemakaian daya listrik yang hemat bila dikonversikan ke rupiah.

Sumber utama tenaga penggerak berasal dari baterai *lithium ion* berdaya 39,2 kWh. Hyundai mengklaim bila baterainya ini terisi

penuh, jarak tempuh atau daya jelajahnya bisa mencapai 345 km.

Konsumsi listrik rata-ratanya ketika disetel ke mode Eco atau Eco+, dan berkendara normal alias tidak agresif di dalam kota, bisa dapat 9,3 km/kWh. Sedangkan untuk perjalanan jarak jauh dengan kecepatan bervariasi di dalam tol, bisa mencapai 10,1 km/kWh.

Performanya juga cukup menjanjikan dan memberikan sensasi tersendiri bagi pengendaranya. Torsi kuat (395 Nm) khas EV memang jadi

idaman para penyuka kecepatan. Untuk berlari hingga 100 km/jam dari kondisi diam, Kona Electric ini hanya butuh waktu 8,7 detik saja. Lebih cepat dari klaim Hyundai yang sekitar 9,3 detik.

Selain itu, *handling*-nya juga termasuk jempolan. Ketika diuji bermanuver di kecepatan tinggi, tingkat kepresisian kendali setirnya termasuk baik dan menyenangkan. Tester OTOMOTIF juga merasakan peredaman suspensi yang sangat baik untuk sekelas *compact SUV*.

Fitur-fitur yang disematkan juga tergolong lengkap. Mulai dari *sunroof*, *wireless charger*, penghangat dan pendingin jok baris depan, serta Heads up Display (HUD) *combiner*. Ia juga dilengkapi Drive Mode Select, RearView Monitor with Dynamic Parking Guides, Parking Distance Warning, dan Tire Pressure Monitoring System.

Adajuga fitur kekinian lainnya seperti Electronic Parking Brake, Hill Start Assist (HSA), 6 buah *airbag*, lalu tombol seperti *paddle shift* yang berfungsi sebagai *level regenerative braking*, dan masih banyak lagi.

Nah, dengan segala keunggulan tadi, meski saat ini Kona Electric masih jadi angan-angan bagian sebagian pencinta otomotif di Indonesia, bukan hal yang berlebihan jika *compact SUV* listrik Hyundai dinobatkan sebagai Rookie of The Year 2021. Selamat! • DIC

Rookie of The Year Kategori R2

# KAWASAKI NINJA ZX-25R

OTOMOTIF  
AWARD  
2021



15.500 rpm (dengan *ram air*) dan torsi 22,9 Nm di 14.500 rpm. Saat diukur di roda pakai *dynamometer* pun sangat memuaskan, dapat angka 41,62 dk di 15.840 rpm. Itu berarti tenaga ZX-25R ada beda sekitar 11 dk dibanding Ninja 250 2 silinder.

Meski bertenaga besar, ZX-25R tetap mudah dikontrol karena ada beberapa fitur elektronik yang menyertai. Khususnya ada pilihan *PowerMode*, yaitu *Low (L)* dan *Full (F)*. Bedanya, yang L keluaran tenaga maksimal hanya 65% saja.

Terdapat pula fitur KTRC atau *Kawasaki Traction Control*. Ada 4 pilihan, yaitu *off*, 1, 2, 3. Adanya KTRC tentu untuk mencegah terjadinya slip pada roda belakang ketika *overpower* atau melewati jalan licin.

Makin enak berkendara naik ZX-25R karena sudah terdapat *assist & slipper clutch* ditambah *quick shifter up & down*, jadi pindah gigi tak perlu lagi main kopling. Saat perlu main setengah kopling di kemacetan pun jari dijamin tak mudah pegal, karena handel koplingnya sangat ringan.

Fitur di kaki-kaki pun di atas rata-rata *sport 250 cc*,

**G**elar pendatang baru terbaik tahun ini atau *Rookie of The Year* untuk kategori roda dua di 2021, jatuh pada Kawasaki Ninja ZX-25R.

Penyematan pada ZX-25R memang tak bisa dibantah. Ninja model terbaru ini jadi pionir kebangkitan kembali motor *sport fairing 250 cc* 4 silinder yang vakum hampir 2 dekade.

*Yup* mesin 250 cc 4 silinder merupakan jualan utama di ZX-25R. Bukan hanya menghasilkan suara merdu dan bisa berkitir sangat tinggi, hingga 18.000 rpm, tapi tenaga yang dihasilkan juga jadi yang terbesar di kelas 250 cc.

Power maksimal ZX-25R bisa tembus hingga 50,5 dk di



pakai suspensi *upside down 37 mm* dari Showa tipe SFF-BP atau *Separate Function Fork-Big Piston*. Sedang suspensi belakang tipe *Horizontal Back-Link* mirip ZX-10R, yang dibekali setelan *pre-load 5* tingkat. Keduanya memberikan redaman yang nyaman dipakai harian, tapi juga masih mumpuni buat di sirkuit.

Area pengereman speknya pun taktanggung-tanggung, depan pakai kaliper *radial monobloc 4 piston* dari Tokico yang menjepit piringan *semi-floating 310 mm*. Sementara belakang piringan 220 mm dijepit kaliper 1 piston dari Nissin. Tentunya juga ada ABS.

Kalau dari sisi desain, ZX-25R terlihat sangat *sporty* dengan garis desain layaknya keluarga ZX, seperti ZX-6R dengan bentuk lampu utama dan *ram air duct* yang khas.

Dengan berbagai keunggulannya, maka wajar jika Kawasaki Ninja ZX-25R dianugerahi gelar *Rookie of The Year 2021*. Selamat! • Aant



# ADA KELAS BARU, ELECTRIC SKUTIK!

Skutik merupakan penguasa pasar roda dua di Indonesia. Model dan kapasitas mesinnya sangat beragam, dari 110 cc hingga 530 cc. Di OTOMOTIF Award 2021 kali ini, setidaknya ada 46 model yang masuk nominasi dan terbagi dalam 8 kelas, termasuk kelas baru, Electric Skutik.

Nah siapa saja pemenangnya? Yuk simak. • Tim OTOMOTIF

## Best of Medium Skutik 125 cc

### YAMAHA LEXI

Yamaha Lexi kembali mempertahankan gelar Best Medium Skutik 125 cc. Sederet kelebihan seperti desain, fitur dan performa yang diusungnya rupanya berhasil menjadi kunci kemenangan Lexi.

Lexi punya desain modern dengan sentuhan keluarga Maxi Yamaha. Riding position pun nyaman baik saat berkendara sendiri maupun berboncengan.

Mesinnya Blue Core 125 cc SOHC 4 katup dengan SMG (Smart Motor Generator) plus DiASIL silinder



- Nominasi Medium Skutik 125 cc**
- Yamaha Lexi
  - Yamaha FreeGo
  - Yamaha Saul GT
  - Honda Vario 125 eSP
  - Kymco GP 125
  - Yamaha X-Ride 125

dan forged piston. Lengkap dengan teknologi VVA (Variable Valve Actuation) yang membuat tenaganya merata pada dari putaran bawah sampai atas.

Tidak hanya itu, Lexi juga dibekali sederet keunggulan pada fitur. Seperti smart key, electric power socket, full digital speedometer, Stop & Start System (SSS), ban tubeless lebar dan sub-tank suspension.

## Best of High Skutik

### YAMAHA XMAX

Sudah tahun ketiga Yamaha XMAX berhasil mempertahankan gelar Best High Skutik. Keunggulannya antara lain dari sisi performa mesin 1 silinder 250 cc yang powerful, yang pas untuk kegiatan harian sampai touring.

Mesin XMAX dilengkapi dengan one-piece forged crankshaft yang rigid serta ringan. Menghasilkan tenaga maksimal 22,5 dk

@7.000 rpm dengan torsi 24,3 Nm @5.500 rpm. XMAX juga dibekali berbagai fitur unggulan seperti TCS (Traction Control System), electric power socket, smart key, multifunction display, adjustable windshield, headlamp dan stoplamp LED, bagasi yang bisa muat 2 buah helm sampai ke tangki berkapasitas 13 liter.

Dari berbagai faktor tersebut, tak heran jika skutik yang dibanderol Rp 61,475 juta ini berhasil mempertahankan tahta Best High Skutik OTOMOTIF Award 2021.



- Nominasi High Skutik**
- Honda Forza
  - Yamaha XMAX
  - Vespa GTS 300 Super Tech
  - SYM GTS 250i
  - Kymco X-Town 250i
  - Kymco Down town 250i

## Best of High Retro Skutik

### VESPA GTS SUPER 150i-GET

Kelas Best High Retro Skutik masih milik Vespa GTS Super 150 i-get, gelar ini dipertahankan untuk keempat kalinya. GTS Super 150 punya penampilan retro yang identik dengan GTS Super 300 tapi dengan banderol Rp 62 juta, yang terbilang kompetitif di kelas skutik premium. Fitur yang lengkap memberikan poin lebih serta disukai oleh konsumen.

Seperti USB power outlet, immobilizer, rem ABS dual-channel, remote dengan bike finder, LCD display. Didukung mesin 150 cc SOHC 4 katup berteknologi i-get (Italian Green Experience Technology) yang powerful.

- Nominasi High Retro Skutik**
- Vespa Primavera S 150i-get
  - Vespa Sprint S 150 i-get
  - Vespa GTS Super 150 i-get
  - Kymco Like 150i
  - Royal Alloy GP200S

## Best of Electric Skutik

### NIU NGT

Dalam OTOMOTIF Award 2021 terdapat kelas baru yaitu Best Electric Skutik. Dan Niu NGT berhasil mengungguli seterusnya. Skuter elektrik asal Taiwan ini unggul berkat performa serta fitur yang diberikan.

Seperti panel instrumen digital berisi info lengkap. Niu selalu terkoneksi dengan cloud karena dilengkapi dengan sim card. Selain itu juga dapat terhubung dengan smartphone.

Informasi yang disajikan sangat fungsional dan langsung memberi notifikasi

ke handphone pengendara, seperti mendeteksi getaran atau ketika motor dipindahkan, ketika sedang mengisi daya atau saat baterai sudah penuh.

Niu NGT dilengkapi juga dengan 3 riding mode, sein self-canceling, cruise control, Field Oriented Control atau FOC untuk memonitor seluruh rangkaian kelistrikan secara real-time. FOC ini juga mengoptimalkan Electronic Braking System.

Sebagai penggerak, skuter elektrik ini menggunakan dinamo Bosch 3.500 W dengan tipe hub. Menggendong dua buah baterai lithium-ion dengan kapasitas 60V 26 Ah yang mampu menempuh jarak sejauh 95-110 km.



- Nominasi Electric Skutik**
- Gesits
  - Niu NGT
  - United E-Motor T1800
  - New Vior Q1

## Best of Low Skutik

### ALL NEW HONDA BeAT

All New Honda BeAT kembali mempertahankan tahta Best Low Skutik. Rupanya keputusan PT Astra Honda Motor (AHM) menghadirkan Honda BeAT anyar pada awal 2020 dengan segudang amunisi merupakan pilihan tepat.

Terutama dari segi desain yang lebih segar dibanding rival, serta mesin 110 cc baru yang super irit. Mesin ini berbagi platform dengan Honda Genio. Kontruksi overstroke dengan panjang langkah 63,1 mm dan bore 47 mm. Punya torsi besar pada putaran mesin rendah. Cocok untuk stop & go harian dengan konsumsi bahan bakar yang luar biasa irit, mencapai angka 51 km/liter.

Selain mesin, All New BeAT turut berbagi sasis baru dengan Honda Genio berlabel eSAF (enhanced Smart Architecture Frame). Bobotnya lebih ringan mendukung handling yang lincah.

All New BeAT juga bertabur fitur seperti headlamp LED, charger smartphone, tangki bensin besar 4,2 liter. Terdapat juga rem CBS (Combi Brake System), ISS (Idling Stop System), side stand switch dan bagasi berkapasitas 12 liter.



- Nominasi Low Skutik**
- All New Honda BeAT
  - Honda Genio
  - Yamaha Gear 125
  - Yamaha Mio S
  - Yamaha Mio M3
  - Suzuki Address FI
  - Suzuki Address Playful
  - Suzuki Nex II
  - Suzuki Nex II Crossover

## Best of Medium Skutik 150-160 cc

### ALL NEW HONDA PCX 160

Kehadiran All New Honda PCX 160 berhasil melengserkan All New Yamaha NMAX 155 sebagai Best Medium Skutik 150-160 cc. PT AHM memberi sederet penyempurnaan, mulai dari desain baru, fitur sampai mesin yang menjadi selling point dari Personal Comfort Xaloon ini.

Dari penampilan, All New PCX 160 dimake over sehingga terlihat semakin elegan dan eksklusif tanpa harus meninggalkan desain khas PCX. Lampu utama kini terlihat dinamis dan berkesan mewah. Pelek palang 5 dengan motif mirip huruf Y menjadi sentuhan manis pada kaki-kaki.

Dari segi fitur, panel instrumen negative display diberi layout baru. Honda juga memberikan traction control berlabel HSTC (Honda Selectable Torque Control) di varian ABS dan e:HEV.

Untuk tempat penyimpanan, All New PCX 160 punya bagasi terbesar di kelasnya berkapasitas 30 liter serta tangki bensin 8,1 liter. Selain itu ada pula kompartemen di bawah setang yang dapat

## Nominasi Medium Skutik 150-160 cc

- All New Honda PCX 160
- Honda Vario 150 eSP
- Honda ADV150
- All New Yamaha NMAX 155
- All New Yamaha Aerox 155 Connected
- Piaggio Liberty 150
- New Piaggio Medley S 150 i-get



memuat botol minum ukuran 600 ml.

Ada pula power outlet model USB, lampu all LED, rem ABS (Anti-lock Braking System) 1 channel, smart key dengan answer back dan alarm.

Terakhir yang paling istimewa tentu mesin baru eSP+ 156,9 cc 4 katup. Mesin ini menghasilkan tenaga 15,8 dk @8.500 rpm dan torsi 14,7 Nm. Menariknya walaupun performanya memuaskan, tapi tetap irit bahan bakar.

## Best of Medium Retro Skutik

### ALL NEW HONDA SCOOPY

Rupanya belum ada yang dapat menggoyahkan Honda Scoopy dari tahta Best Medium Retro Skutik. Terlebih lagi dengan kemunculan All New Honda Scoopy yang berhasil menambahkan satu lagi trofi OTOMOTIF Award ke kantor pusat Honda di Sunter.

All New Scoopy hadir dengan balutan desain baru yang lebih segar, tanpa menanggalkan identitas skutik yang sudah hadir di Indonesia sejak 2010 silam. Tampilan retro-modern dengan 8 pilihan warna dan grafis unik.

Limpahan fitur juga diberikan pada All New Scoopy. Mulai layar multifungsi berisi informasi lengkap, smart key dengan alarm dan answer back system, USB power charger, combi brake, headlamp proyektor LED, serta bagasi berkapasitas 15,4 liter.

Sama seperti All New BeAT dan Genio, All New Scoopy turut berbagi sasis berteknologi eSAF (enhanced Smart Architecture Frame) yang dapat memangkas bobot rangka hingga 8 persen dan mesin 110 cc eSP terbaru yang sangat irit bensin.



- Nominasi Medium Retro Skutik**
- All New Honda Scoopy
  - Yamaha Fino 125
  - Lambretta V125 Special
  - New Vespa LX 125 i-get
  - Vespa S 125 i-get

## Best of Big Skutik

### YAMAHA TMAX DX

Yamaha TMAX DX berhasil menjadi skutik berkapasitas besar terbaik dengan raihan Best Big Skutik. Desain yang sporty tapi juga berkesan elegan menjadi salah satu unsur keunggulan TMAX DX, belum lagi sisi fitur dan performa mesinnya.

TMAX DX dibekali sederet fitur canggih. Seperti traction control, cruise control, smart key, double disc brake, spidometer digital, suspensi depan upside down, penghangat jok dan handgrip, sampai windshield elektrik yang bisa diatur dengan hanya menekan tombol.

TMAX DX juga memiliki fitur riding mode bernama D-Mode. Memberikan pengendara pilihan dua mode berkendara, T Mode dan S Mode tersebut dapat disesuaikan dengan kondisi jalan atau keinginan pengendara. T Mode untuk berkendara secara santai atau touring. Sedangkan S



Mode mode yang lebih sporty. Untuk penggerak, TMAX DX dibekali mesin 2 silinder berkapasitas 530 cc. Dengan ukuran bore x stroke 68 dan 73 mm. Menghasilkan tenaga maksimal sebesar 45,3 dk/6.750 rpm dengan torsi besar 53 Nm @5.250 rpm.

- Nominasi Big Skutik**
- Kymco Xciting 400i
  - BMW C 400 X
  - BMW C 400 GT
  - Yamaha TMAX DX

## Best of Cub 150 cc

### YAMAHA MX KING 150

Yamaha MX King 150 berhasil menjadi raja di kelas Cub 150 cc. Berbekal riding position & handlingnya nyaman dan lincah, juga performa jempolan, MX King berhasil mengusur rival-rivalnya.

Penyegaran yang dialami MX King 150 dengan warna baru, headlamp LED, full digital spidometer dan lampu hazard tentu menyumbang nilai keunggulan "bebek andalan Yamaha ini."

Mesin 150 cc injeksi berpendingin cairan dengan tenaga 15,2 dk @8.500 rpm dan torsi 13,8 Nm @7.000 rpm terasa powerful dalam memboyong motor dengan bobot hanya 118 kg ini.

Tenaga tersebut disalurkan ke ban belakang 120/70-17 tubeless. Paling lebar di kelasnya. Dipadukan dengan rangka light frame design dan suspensi monosok di belakang membuat pengendalian semakin lincah.

Tak salah jika diganjar dengan gelar Best Cub 150 cc dalam OTOMOTIF Award 2021.



- Nominasi Cub 150 cc**
- Honda Sonic 150R
  - New Honda Supra GT R 150
  - Suzuki Satria F150
  - Yamaha MX King 150



# TERBANYAK, ADA 10 KELAS!

Walaupun motor jenis *sport* pangsa pasarnya terus tergerus oleh skutik, namun justru di kategori ini paling banyak jumlah nominasinya, ada 48! Dan setelah dipecah terbagi dalam 10 kelas, terbanyak dibanding *cub* dan skutik. Apa saja kelasnya dan siapa saja pemenangnya? • Tim OTOMOTIF

## Best of Sport Naked 150 cc YAMAHA MT-15

Kategori *Sport Naked* 150 cc jatuh pada Yamaha MT-15.

Yamaha MT-15 hadir dengan tampilan yang berani dan khas MT Family. Di mana lampu utamanya dilengkapi DRL dengan LED projector yang terlihat seperti topeng.

Kaki-kakinya kekar, depan pakai suspensi *upside down* sedang belakang pakai *swing arm* aluminium yang dikawal suspensi monosok. Belum lagi pelek belakangnya berbalut ban 110/70-17 dan 140/70-17 yang bikin tampilan lebih padat.

Mesinnya sangat bertenaga, 155 cc SOHC 4 katup ditambah VVA, berpendingin cairan, 6 percepatan, dan ada *assist & slipper clutch* dengan konsumsi rata-rata bahan bakar cukup irit, 42,3 km/liter.



### Nominasi Sport Naked 150 cc

- Honda CB150 Verza
- Honda CB150R StreetFire
- Yamaha Xabre
- Yamaha Byson FI
- Yamaha V-Ixion
- Yamaha V-Ixion R
- Yamaha MT-15
- Suzuki GSX150 Bandit
- Suzuki GSX-S150

## Sport Naked 200-250 cc

## NEW KTM DUKE 250

New KTM Duke 250 berhasil menjadi yang terbaik pada kategori *Sport Naked* 200-250 cc menyingkirkan 3 kompetitornya.

New KTM Duke 250 punya tampilan segar, mengikuti Duke family yang punya tampilan lebih meruncing.

Selain itu, berbagai fitur unggulan

### Nominasi Sport Naked 200-250 cc

- KTM Duke 200
- New Yamaha MT-25
- Benelli Leoncino 250
- New KTM Duke 250



Duke 250 tetap dipertahankan, seperti spidometer digital berlatar oranye yang isi informasinya super lengkap!

Area kaki-kaki pun khas Duke, terlihat kekar berkat penggunaan *upside down* WP Suspension 43 mm, juga ada cakram 300 mm yang dijepit kaliper *radial* 4 piston dari Bybre. Tidak ketinggalan disematkan juga sistem ABS.

Karakter mesin 1 silinder 248,8 cc punya torsi badak dan konsumsi bahan bakarnya efisien, tercatat 35,3 km/liter.

## Best of Sport Cruiser 250 cc

## BENELLI PATAGONIAN EAGLE EFI

Kategori baru yang diperebutkan oleh 3 nominasi ini dimenangkan Benelli Patagonian Eagle EFI. Performa mesin, dan harga jadi faktor yang membuatnya jadi yang terbaik.

Dapur pacunya 250 cc empat langkah, dua silinder segaris SOHC 4 katup injeksi yang



dilengkapi *oil cooler*. Akselerasi dan *top speed* termasuk yang terbaik di kelasnya. Keunggulan lain dari mesin ini tentu dari *firing order* 360° yang menghasilkan suara seperti 4 silinder.

Satu lagi yang membuatnya unggul, harganya kompetitif, paling terjangkau dibanding rivalnya, Rp 44,9 juta OTR Jakarta.

### Nominasi Sport Cruiser 250 cc

- SM Sport V16
- Keeway V250FI
- Benelli Patagonian Eagle EFI

## Best of Sport Fairing 150 cc YAMAHA R15

Kategori *Sport Fairing* 150 cc pemenangnya masih dipegang oleh Yamaha R15.

Yang paling menonjol tentu saja mesin 155 cc SOHC 4 katup dengan VVA, berpendingin cairan, 6 percepatan dengan *assist & slipper clutch*. Ini membuat muntahan tenaganya merata sejak putaran rendah hingga tinggi. Istimewanya lagi, konsumsi bahan

### Nominasi Sport Fairing 150 cc

- All New Honda CBR150R
- Suzuki GSX-R150
- Yamaha R15



bakarnya tergolong irit. Untuk penggunaan dalam kota bisa 46 km/liter, bahkan untuk turing bisa 50 km/liter.

Dari sisi fitur pun sangat lengkap, seperti spidometer digital dan terdapat sapaan juga *shift light*. Di bagian kaki-kaki, R15 pakai pelek dan ban belakang paling lebar. Belum lagi terdapat *swing arm* aluminium sebagai penopangnya.

Di depan pakai suspensi *upside down* yang terpasang pada rangka model *deltabox*.

## Best of Sport Fairing 250 cc

## KAWASAKI NINJA ZX-25R

Kategori ini juaranya Kawasaki Ninja ZX-25R.

Yang menjadi unggulan tentu saja mesin 250 cc 4 silinder segarisnya, yang menjadi standar baru di kelas *sport* 250 cc.

Tenaga yang dihasilkan juga tidak main-main, klaimnya mencapai 49,5 dk (50,5 dk dengan bantuan *ram air*) serta torsi 22,9 Nm. *Top speed* juga *gak main-main*, 192 km/jam di spidometer dan 183 km/jam di *Racelogic*.

Selain itu, ZX-25R juga ditopang suspensi *upside down* Showa SFF-BP yang punya



redaman sangat baik. Sisi pengereman juga istimewa, menggunakan kaliper *radial* 4 piston dengan cakram *semi floating* 310 mm.

Fitur pendukung lainnya ada *Power Mode*, KTRC (Kawasaki Traction Control), dan juga KQS (Kawasaki Quick Shift).

### Nominasi Sport Fairing 250 cc

- Honda CBR250RR SP Quick Shifter
- Kawasaki Ninja ZX-25R
- Kawasaki Ninja 250SL
- New Kawasaki Ninja 250
- New Yamaha YZF-R25
- KTM RC 250

## Best of Low Dual Purpose

## YAMAHA WR155R

Kategori *Low Dual Purpose* tidak kalah ramai, tercatat ada 5 model motor yang bertarung. Setelah melalui penjurian yang ketat, akhirnya Yamaha WR 155R ditetapkan sebagai pemenang.

Meski WR 155R hadir paling akhir di antara kompetitornya, tapi speknya tak bisa dianggap remeh. Khususnya mesin, paling *powerful*, 155 cc, SOHC 4 katup dengan VVA dan satu-satunya yang

### Nominasi Low Dual Purpose

- Kawasaki KLX 150L
- Kawasaki KLX 150 BF
- SM Sport GY150
- Yamaha WR 155R
- Honda CRF 150L



berpendingin cairan.

Ini membuat tenaga dan torsi

WR 155R paling besar.

Fitur yang ditawarkan pun paling kekinian, contoh spidometer yang menggunakan tipe digital dengan informasi yang paling lengkap di kelasnya.

Suspensi depannya menggunakan teleskopik tapi berdiameter as 41 mm sehingga terlihat kekar. Yang belakang pakai monosok. Redamannya cukup baik untuk di jalur *off road* maupun *on road* sekalipun.

## Best of Medium Dual Purpose

## KAWASAKI KLX 230

Kategori *Medium Dual Purpose* terbaik jatuh kepada Kawasaki KLX 230. Salah satu bagian yang paling menyenangkan dari motor ini adalah mesin 233 cc yang punya torsi badak sejak putaran rendah.

Klaim tenaga maksimumnya 18,8 dk dengan torsi 19,8 Nm, sehingga wala u kondisi standar tapi motor ini sudah ideal untuk diajak

### Nominasi Medium Dual Purpose

- Honda CRF250 Rally
- Kawasaki Versys-X 250
- Kawasaki KLX 230
- Viar Vertex

melahap tanjakan-tanjakan di jalur trabas.

Di area kaki-kakinya pakai ban 2.75-21 dan belakang 4.10-18 yang bikin tongkrongannya terlihat tinggi. Bobotnya hanya 132 kg. Cukup ringan, tidak beda jauh dibanding yang 150 cc.

Selebihnya ada beragam fitur, seperti spidometer digital. Dan terakhir soal harga, yang termasuk terjangkau di kelasnya, hanya Rp 43,3 juta OTR Jakarta.

## Best of Sport Retro

## YAMAHA XSR155

Kategori *Sport Retro* dimenangkan Yamaha XSR 155.

Konsep retronya memang kuat seperti keluarga XSR lainnya, yang punya bentuk serba bulat, mulai dari lampu, tangki, hingga bodi.

Asyiknya walaupun berkesan lawas, tapi di dalamnya modern.

### Nominasi Sport Retro

- Yamaha XSR 155
- Kawasaki W175TR
- Kawasaki W175
- Kawasaki W175 Cafe
- Cleveland Misfit



Termasuk lampu utama, karena berisi LED lengkap dengan DRL. Lampu belakang juga menggunakan LED. Desain kulit pada joknya juga memberikan kesan klasik yang lebih terasa.

Kesan modern juga terlihat dari penggunaan suspensi depan *upside down* dan lengan ayun aluminium.

Kekuatan lain dari XSR 155 tentu mesinnya yang turunan dari R15 juga MT-15. Yaitu 155 cc SOHC, 4 katup dengan VVA, berpendingin cairan, dan 6 transmisi percepatan. Ada juga fitur *assist and slipper clutch*.

## Best of Sport Adventure

## KTM 390 ADVENTURE

KTM 390 Adventure memenangkan kategori ini tidak lain karena didukung mesin paling *powerful*, fitur paling lengkap dan harga yang kompetitif.

Mesinnya berkapasitas murni 373,2 cc dengan klaim tenaga maksimal 43



### Nominasi Sport Adventure

- Royal Enfield Himalayan
- BMW G 310 GS
- KTM 390 Adventure

dk dan torsi 37 Nm, itu jadi yang terbesar di kelasnya.

Dari sektor fitur bisa diurut dari spidometer yang menggunakan layar digital TFT display 5 inci. Isinya sudah pasti lengkap!

Pada area kaki-kaki, depan pakai *upside down* WP Suspension Apex yang sudah *adjustable*. Terdapat 35 klik setelan *rebound* dan 24 klik setelan *compression* yang dapat diubah dengan mudah.

Fitur lainnya terdapat *Motorcycle Traction Control* (MTC), *quickshifter*, ABS, sampai *anti-hopping clutch*.

## Best of Adventure Big Bike

## BMW R1250 GS

Kategori *Adventure Big Bike* dimenangkan oleh BMW R 1250 GS yang punya ban derol Rp 805 juta (*off the road*).

Bagaimana tidak, R 1250 GS bisa dibilang sebagai paket lengkap dan sangat pas buat perjalanan jauh. Didukung mesin *boxer* 2 silinder berkapasitas 1.254 cc dengan teknologi *Shift Cam*. Klaim tenaga maksimalnya 135 dk dengan torsi 143 Nm.

Mesin tersebut tak hanya sangat bertenaga, tapi juga tak terasa panas di area kaki.

Selain itu, mesin *boxer* juga punya keseimbangan yang lebih baik dan *center of gravity* lebih rendah, sehingga



### Nominasi Adventure Big Bike

- KTM 790 Adventure R
- BMW F 750 GS
- BMW F 850 GS
- BMW R 1250 GS
- Moto Guzzi V85 TT
- Honda X-ADV

menyumbang sisi *handling* yang jadi sangat baik.

Apalagi didukung suspensi depan dengan teknologi *Dynamic ESA*.

Makin sempurna karena R 1250 GS punya beragam fitur yang sangat mendukung perjalanan jauh, seperti *Cruise Control*, penghangat grip gas, *Ride Mode*, *DTC* (*Dynamic Traction Control*), ABS, *Tyre Pressure*, *HSC* (*Hill Start Control*), *Dynamic Brake Control*, sampai *Keyless Ride*.



MPV  
**MASIH JADI IDOLA KELUARGA**

**M**obil jenis MPV masih jadi idola keluarga Indonesia hingga saat ini, lantaran kemampuan akomodasinya yang banyak. Tapi muat banyak saja tentu tidak cukup, kenyamanan juga dituntut oleh para pengunanya. Nah, berikut ini mobil-mobil terbaik di kelas MPV. •Tim OTOMOTIF

Best of Low MPV

**NEW MITSUBISHI XPANDER**

**M**itsubishi Xpander kembali menyabet penghargaan kategori Best Low MPV di ajang OTOMOTIF Award 2021. Xpander berhasil mempertahankan gelar Best Low MPV yang sebelumnya diberikan di tahun 2020.

Poin penuh Xpander disumbang dari kombinasi performa, fitur unggulan, kenyamanan dan akomodasi serta kepraktisan. Mobil keluarga andalan Mitsubishi ini hingga kini pun masih diidolakan sebagian



besar keluarga Indonesia.

Ditambah lagi ada penyegaran desain dengan grille baru yang dinamis, headlamp berteknologi LED, aplikasi sensor parkir, head unit layar sentuh 7 inci, dan desain pelek 16 inci baru. •Rendy

Nominasi Low MPV

- New Honda Mobilio
- All New Suzuki Ertiga
- New Toyota Avanza
- New Toyota Veloz 1.5
- New Mitsubishi Xpander
- Wuling Confero

Best of Medium MPV Gasoline

**NEW TOYOTA VENTURER 2.0**

**U**ntuk penghargaan Best of Medium MPV Gasoline dalam OTOMOTIF Award 2021, tahta yang sebelumnya diraih Wuling Cortez CT diambil alih oleh New Toyota Venturer 2.0, yang 2 tahun sebelum merajai kelas ini.

Perubahan yang dilakukan PT Toyota Astra Motor (TAM) pada mobil keluarga andalannya ini sejak Oktober 2020 lalu, membuat New Venturer tampil makin premium *tough*. Banyak pembaruan desain pada bagian

eksteriornya, mulai dari grille, bumper, LED fog lamp, DRL, spoiler belakang, hingga pelek 17 inci.

Akumulasi poin dari semua sektor penilaian didukung juga dengan head unit baru berukuran 9 inci yang kini dilengkapi NFC. Di sisi keamanan, Venturer juga terbukti dijejalkan banyak fitur mulai *Convenient Rear Camera, Vehicle Stability Control (VSC) dan Hill Start Assist (HSA)*. Airbag kini ada di bagian *Dual, Knee, Side dan Curtain Shield Airbags*. •Rendy

Nominasi Medium MPV Gasoline

- Wuling Cortez CT
- All New Toyota Kijang Innova 2.0
- New Toyota Venturer 2.0

SUV

**THE NEXT LEVEL**

**K**ebanyakan konsumen di Indonesia ketika ingin naik level menggunakan kendaraan yang lebih tinggi dari awal dibeli, pilihannya kerap jatuh pada sosok Sport Utility Vehicle atau SUV.

Selain terkesan gagah dan macho, mobil jenis ini juga punya kemampuan jelajah yang lebih luas. Namun memiliki fitur yang juga lengkap. Nah, ini dia pilihan SUV-SUV terbaik versi OTOMOTIF Award 2021. •Tim OTOMOTIF

Best of Low SUV

**ALL NEW KIA SELTOS**



**D**i kelas ini, kejayaan All New Kia Seltos masih sulit ditandingi rival-rivalnya. SUV ini raih poin tinggi lantaran unggul di berbagai sektor mulai dari desain keseluruhan, fitur-fitur yang seabreg.

Selain itu pula Seltos menawarkan ruang kabin yang luas dengan nilai kepraktisan yang baik. Soal dapur pacunya, Seltos juga raih poin tinggi dengan mesin Kappa 4-silinder 1.400 cc *turbocharger* yang bertenaga 138 dk dan torsi puncak 242 Nm. Bisa dikatakan Seltos masih

menjadi low SUV paling komplet saat ini.

Congrat'z! •Rendy

Nominasi Low SUV

- New Honda HR-V 1.5
- All New Toyota Rush
- MG ZS
- All New Kia Seltos
- New Mazda CX-3 Sport 1.5L
- All New Daihatsu Terios

Best of Medium SUV

**NEW MAZDA CX-3 2.0L**



**N**ew Mazda CX-3 Pro 2.0 raih poin tinggi di beberapa sektor penilaian. Varian tertinggi CX-3 ini juga didukung fitur berlimpah seperti Cruise Control, Hill Start Assist (HSA), Electric Parking Brake, i-Stop idling stop system, Emergency Stop Signal (ESS), Rear View Monitoring dengan sensor hingga *adaptive LED headlight*.

Pada segi *entertainment*, CX-3 dibekali dengan monitor 7 inci dengan sistem hiburan MZD Connect.

Yang Dioperasikan lewat *knob commander control* di *console* tengah juga perintah suara. Dengan begini segi hiburan pun lebih baik dari rivalnya.

Begitu juga pada sumber tenaganya. Dengan dimensi bodinya yang kecil, Mazda menyematkan mesin 2.000 cc berteknologi SKYACTIV-G. Tak dipungkiri, kalau CX-3 punya performa lebih baik. Berbagai macam keunggulan tersebut jadi alasan mengapa Mazda CX-3 dinobatkan jadi medium SUV terbaik dalam OTOMOTIF Award 2021. •Rendy

Nominasi Medium SUV

- DFSK Glory 580
- New Honda HR-V 1.8
- MG HS
- New Mazda CX-3 2.0L
- Hyundai Kona
- All New Hyundai Tucson
- Wuling Almaz
- All New Nissan X-Trail 2.0

Best of High SUV Gasoline

**WULING ALMAZ RS**

**H**adir mengejutkan dengan berbagai inovasi teknologi unik dan canggih, Wuling Almaz RS sukses meraih penghargaan di kategori High SUV Gasoline. Almaz RS yang belum lama ini diluncurkan dan langsung kami jajah, menawarkan berbagai keunggulan hadir bukan hanya menawarkan tampilan yang keren dan *sporty*.

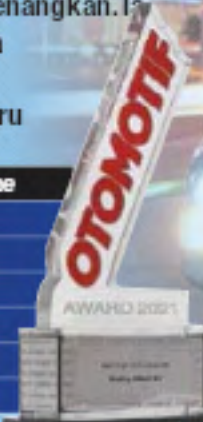
Tapi juga berbagai fitur & teknologi canggih, yang membuat berkendara jadi makin aman dan menyenangkan. Ia merupakan produk pertama Wuling di Indonesia yang mengusung teknologi terbaru

Wuling Interconnected Smart Ecosystem (WISE), yang terdiri dari Advanced Driver Assistance System (ADAS) dan Internet of Vehicle (IoV).

Di atas kertas, dapur pacu 1.5 liter turbo yang dipakai Almaz RS ini mampu memuntahkan tenaga maksimum hingga 140 dk pada 5.200 rpm, dan torsi 250 Nm 1.600-3.600 rpm. Wuling sepertinya meningkatkan performa mesin dengan meminimalisir gejala *turbo lag*. •Rendy

Nominasi High SUV Gasoline

- All New Nissan X-Trail 2.5
- Hyundai Santa Fe
- New Honda CR-V 1.5 Turbo
- Wuling Almaz RS
- Mitsubishi Eclipse Cross
- All New Mazda CX-5



Best of SUV Diesel

**ALL NEW MITSUBISHI PAJERO SPORT**

**A**ll New Mitsubishi Pajero Sport sangat layak disebut rajanya SUV diesel. Memang kehadiran di Indonesia terkena *delay* beberapa waktu, namun SUV ini layak ditunggu.

Selain wajahnya tampil baru, ia banyak membawa perubahan positif pada tampilan serta fiturnya yang semakin lengkap. Sebut saja hadirnya radar untuk fitur Adaptive Cruise Control (ACC)-nya.

Selain fitur keselamatan yang lengkap, ia dibekali fitur lain yang tak dipunyai rivalnya, yaitu Electric Parking Brake (EPB) serta Brake Auto Hold (BAH).

New Pajero Sport juga punya Aplikasi Mitsubishi Remote Control ini bisa menghubungkan *smartphone* Anda dengan mobil lewat koneksi Bluetooth.

Soal performa berakselerasi, ia catatkan waktu lebih baik dari New Toyota Fortuner TRD Sportivo. Kemampuan *off-road* versi 4WD-nya juga mumpuni dan menenangkan dengan mode *off road* serta tombol Super Select 4WD-II.



Nominasi SUV Diesel

- Isuzu Mu-X
- All New Mitsubishi Pajero Sport
- Nissan Terra
- All New Toyota Fortuner
- All New Hyundai Santa Fe CRDI



**Best of LCGC 5-Seater**

**ALL NEW  
HONDA  
BRIO SATYA**

D i kelas ini All New Honda Brio Satya masih belum terkalahkan dari rival-rivalnya. Mobil Hatchback andalan Honda Prospect Motor (HPM) ini membuktikan ketangguhannya selain masih menjadi raja di segmen LCGC 5-seater juga masih diterima oleh masyarakat. All New Brio Satya kini dilengkapi dengan LED Position Light Guide, untuk pencahayaan yang lebih terang. Pemakaian LED juga bertujuan untuk mengurangi hawa panas pada bagian depan serta menghemat pemakaian arus listrik, sehingga konsumsi bahan bakar bisa lebih irit. Mengusung mesin L12B berkapasitas murni 1.199 cc, 4 silinder segaris, SOHC 16 katup, i-VTEC dengan DBW. Tenaga dan torsi maksimumnya ada di 88,7 dk di 6.000 rpm dan 110 Nm di 4.600 rpm. Ketika **OTOMOTIF** jajar berakselerasi dari diam hingga mencapai 100 km/jam, sanggup melesat hanya selama 12,8 detik.

- Nominasi LCGC-5 Seater**
- All New Honda Brio Satya
  - Suzuki Karimun Wagon R
  - Astra Toyota Agya 1.0
  - Astra Toyota Agya 1.2
  - Astra Daihatsu Ayla 1.0
  - Astra Daihatsu Ayla 1.2



**Best of LCGC 7-Seater**

**TOYOTA NEW CALYA**

T oyota New Calya tetap mampu pertahankan tahtanya sebagai yang terbaik di kelas ini. Beda tipis memang dari saudaranya itu, tetapi New Calya mempunyai beberapa keunggulan yang tak terbantahkan.

Paling kentara adalah dari segi desain, ia terlihat lebih sporty dengan grille horizontal yang besar dan tebal, plus aksesoris *dark chrome* (untuk tipe G).

Lalu di bagian kabinnya terdapat beberapa penambahan fitur, seperti setir yang kini ditambahkan tombol audio (tipe G), juga ruang penyimpanan tambahan di bagian bawah jok penumpang depan (untuk tipe G/A/T saja). *Head unit* juga sudah layar sentuh (tipe G). Meski sistem AC belum dilengkapi *double blower*.

Lalu tingkat kebisingan di dalam kabin terbilang masih bersahabat berkat pemakaian ban Bridgestone Ecopia. Posisi duduk *driver* juga tergolong pas untuk rata-rata orang Indonesia. Melaju pada kecepatan 100 km/jam atau bahkan lebih, mobil ini juga tidak terlalu ngambang.

Sedangkan dari segi performa, mesin empat silinder segaris berkode 3NR-VE 1.2L DOHC, Dual VVT-i-nya termasuk cukup bertenaga. Ia mampu menghasilkan torsi 108 Nm pada 4.200 rpm dan tenaga maksimal 88 PS di 6.000 rpm.

- Nominasi LCGC 7-Seater**
- Astra Toyota Calya
  - Astra Daihatsu Sigra

**Sedan**

**MENGGELIAT KEMBALI**

**Best of Medium Sedan**

**ALL NEW MAZDA3 SEDAN**

D i kelas ini All New Mazda3 Sedan masih meraih poin tertinggi mengalahkan dua kandidat lainnya yakni Honda Civic Turbo dan All New Toyota Corolla Altis.

Mazda3 Sedan punya kombinasi ampuh antara desain eksterior yang menarik, interior elegan serta fitur dan teknologi keselamatan yang dibungkus dalam i-Activsense.

Soal performa, mesin Skyactive-G 2.0 liter-nya asyik diajak kencang, tanpa banyak konsumsi bahan bakar. Tenaga maksimal dapur pacunya itu sanggup memuntahkan 155 dk di putaran 6.000 rpm, dan torsi puncak 200 Nm di 4.000 rpm.

- Nominasi Medium Sedan**
- All New Mazda3 Sedan
  - New Toyota Corolla Altis



**Hatchback**

**IDENTIK KAWULA MUDA**

S egmen ini seperti tak ada habisnya untuk dibicarakan. Karena ia identik dengan anak muda, yang suka akan gaya dan personalisi. Nah, dalam **OTOMOTIF Award 2021** ini, ada 3 kategori hatchback yang dilakukan penilaian oleh tim **OTOMOTIF**. Berikut ini pemenangnya! • Tim OTOMOTIF

**Best of City Hatchback**

**ALL NEW HONDA BRIO**

A ll New Honda Brio RS lagi masih berjaya di kategori City Hatchback. Beberapa keunggulannya yang dimilikinya seperti soal kepraktisan, desain, performa, serta menawarkan kestabilan saat bermanuver di kecepatan tinggi, masih sulit ditandingi rival-rivalnya.

Soal akomodasi penumpang maupun barang pun ia terbilang lega. Hal itu berkat dimensi bodinya yang dibikin lebih melar, sehingga memberikan daya tampung yang lebih baik dibanding generasi sebelumnya.

Sementara urusan performa, meski masih dijejali mesin Brio generasi sebelumnya, yaitu L12 1.200 cc SOHC 16 katup, i-VTEC dengan teknologi Drive by Wire (DBW), namun kami rasakan akselerasinya sangat berbeda.

Dapur pacu berdaya 88,7 dk di 6.000 rpm dan torsi 110 Nm pada putaran 4.800 rpm ini, mampu melesatkannya dari 0-100 km/jam hanya dalam waktu 12,7 detik.

- Nominasi City Hatchback**
- New Kia Picanto
  - Suzuki Ignis
  - All New Honda Brio
  - Hyundai Grand i10



**Best of Medium Hatchback**

**TOYOTA NEW YARIS**

M edium Hatchback, **OTOMOTIF Award 2021** menobatkan Toyota New Yaris menjadi pemenangnya. Walau hanya *facelift*, bukan *major change*. Namun *improvement* yang disematkannya cukup positif, terutama dari segi pengendalian.

Satu yang paling mengasyikkan adalah radius putar setirnya yang kini menjadi lebih pendek. Kalau Yaris sebelumnya 5,7 meter, Oleh Toyota kini direvisi hanya 5,1 meter. Hal ini tentu saja bikin pengemudi lebih percaya diri dan lincah saat bermanuver, terutama saat putar balik di jalan bersudut sempit.

New Yaris juga dibenamkan tambahan beberapa fitur menarik. *Head unit* New Yaris kini sudah bisa terkoneksi dengan *smartphone* lewat aplikasi Android Auto ataupun Apple CarPlay.

Lantas yang unik lagi, Toyota memberikan dua opsi jumlah *airbag*, 3 dan 7 *airbag* dengan harga selisih Rp 4-5 jutaan.

Soal fitur keselamatan, semua varian Yaris sudah dibenamkan Hill-Start Assist agar ada jeda waktu pengemudi untuk memindahkan kaki dari pedal rem ke pedal gas sebelum melaju kembali saat kondisi *stop and go* di tanjakan.

- Nominasi Medium Hatchback**
- All New Mazda2
  - New Toyota Yaris
  - Suzuki Baleno Hatchback
  - New Honda Jazz



**Best of Small Sedan**

**NEW TOYOTA VIOS**

P enghargaan di kategori Best of Small Sedan masih dipegang New Toyota Vios. Toyota tak hanya merevisi bagian wajah Vios namun juga mengoptimalkan performanya.

Mesin dengan teknologi Dual VVT-i punya grafik tenaga yang lebih merata. Perpindahan giginya kini menjadi lebih halus dan nyaman dengan transmisi CVT 7-percepatan.

Penambahan fitur Vehicle Dynamic Control (VDC), sangat membantu *handling* Vios dalam kondisi ekstrem. Dari segi efisiensi bahan bakar juga ia tergolong baik.

- Nominasi Small Sedan**
- All New Honda City
  - New Toyota Vios



**Best of Large Sedan**

**ALL NEW MAZDA6 ELITE SEDAN**

N ew Mazda6 Elite Sedan masih jadi yang terbaik di kelas Large Sedan. Spesies ini bisa dikatakan favorit di kelas ini. All New Mazda Elite Sedan menawarkan fitur kekinian seperti *adaptive headlamp*, Blind Spot Monitoring (BSM), Smart City Brake Support (SCBS) depan dan belakang, Lane Departure Warning System (LDWS) dan Around View Monitor (AVM) dan lainnya.

Begitu juga di sisi *handling*. Karakternya

mengasyikkan. Menurut kami, *handling*-nya termasuk paling baik di kelasnya. Ini berkat penyetelan ulang yang dilakukan Mazda pada *stabilizer* depan dan belakang, guna meningkatkan stabilitas. Dan itu terbukti menjadi hal positif yang kami rasakan. Setir dengan mudah dikendalikan dan presisi.

Mazda juga membubuhkan teknologi baru di dapur pacunya. Teknologinya disebut de aktivasi silinder. Maksudnya, untuk memangkas konsumsi bahan bakar saat melaju dalam kecepatan konstan antara 40 km/jam hingga 80

- Nominasi Large Sedan**
- All New Toyota Camry 2.5V
  - All New Honda Accord
  - All New Mazda6 Elite Sedan

**Best of Large Hatchback**

**ALL NEW HONDA CIVIC HATCHBACK RS**

P ersaingan meraih poin terbilang sungguh ketat di kelas ini. All New Mazda3 Hatchback memberikan perlawanan dengan desain bodi yang ekstravagan serta fitur yang komplet.

Namun, All New Honda Civic Hatchback RS pun tak main-main. Baru saja diberikan embel-embel RS, penampilan juga berubah walau minor. Desain *bumper* baru jadi serasa menggunakan *body kit sporty* ala *tuner beken*. Interior All New Honda Civic Hatchback RS juga dibikin lebih kuat aura *sporty*-nya, dengan beberapa sentuhan detail.

Poin kelebihan spesies ini ada pada dapur pacunya. Sensasi turbonya bikin akselerasinya responsif, putaran bawah ke tengahnya asyik dan terasa *sporty* dengan perpindahan menggunakan *paddle shift*. Untuk berakselerasi dari diam hingga 100 km/jam, cuma butuh waktu 8 detik saja.

Mau berkendara hemat tinggal pencet tombol Eco Mode. Fitur keamanan berkendara juga komplet, termasuk hadirnya Electric Parking Brake, Auto Brake Hold serta Hill Start Assist

(HSA). Soal stabilitas, sama sekali tak ada keluhan dari kami.

- Nominasi Large Hatchback**
- All New Honda Civic Hatchback RS
  - All New Mazda3 Hatchback





Crossover  
**DIMERIAHKAN WAJAH BARU**



Best of Medium Crossover  
**MAZDA CX-30**

Pertarungan kelas Medium Crossover, masih diisi dua kandidat dari brand yang sama dengan tahun lalu. Yaitu Mazda dan Toyota. Toyota andalkan C-HR, sementara Mazda yang sebelumnya mengusung CX-3, kali ini diturunkan ke saudaranya, yaitu CX-30.

Nah, dengan beberapa keunggulan dari hasil pengetesan yang dilakukan tim OTOMOTIF, jagoan Mazda ini akhirnya didaulat sebagai yang terbaik di kelas ini.

Alasannya, ia memiliki fitur yang lebih canggih dan lebih lengkap dibandingkan dengan CX-3. Mulai dari *blind spot monitoring*, *rear cross traffic alert*, *electric parking brake* dengan *auto hold* dan *parking sensor* di depan belakang.

Lalu lampu depan sudah LED dengan proyektor, dan sudah terpasang sistem *adaptive front light*, dimana lampu akan mengatur sendiri untuk *high beam*, *leveling* dan ikut berbelok kemana arah setir berputar. Kemudian saat hujan, *wiper* akan aktif otomatis.

Belum lagi *handling* yang stabil berkat fitur Dynamic Stability Control (DSC) dan Traction Control System (TCS). Serta fitur pendukung keselamatan macam Smart City Brake Support (SCBS), Smart brake support (SBS) dan pengereman ABS+EBD+BA. Ditambah secara performa dan efisiennya bahan bakar, CX-30 termasuk jempolan.

- Nominasi Medium Crossover**
- Mazda CX-30
  - Toyota C-HR

Best of Low Crossover  
**ALL NEW NISSAN MAGNITE**



Di kelas Low Crossover tahun ini, diisi oleh tiga pemain baru yang andal, yaitu Kia Sonet, All New Nissan Magnite, dan Renault Triber, dan juga Hyundai Grand i10X sebagai pemain lama.

Para crossover mungil ini memang menyajikan kunggulannya masing-masing. Secara desain, fitur dan pilihan mesin yang digunakan All New Nissan Magnite pun muncul ke permukaan.

Secara desain, Magnite memang perlu bertarung berat melawan rivalnya yang juga tampil menarik. Namun Magnite memiliki fitur canggih yang lengkap dan menarik bagi penggunanya.

Untuk pilihan mesin, Nissan berani mengaplikasikan mesin yang berbeda. Kalau rivalnya masih menggunakan mesin Natural Aspirated (N/A), Magnite disematkan mesin 1.000 cc dengan induksi turbo.

Tentu mesin ini jadi nilai tambahnya, apalagi saat uji akselerasi waktu tempuhnya sama dengan Kia Sonet yang menggunakan mesin 1.500 cc. Dan konsumsi bbm luar kota Magnite tembus 19,7 km/liter.

Selamat buat All New Nissan Magnite!

- Nominasi Low Crossover**
- Hyundai Grand i10X
  - Kia Sonet
  - Nissan Magnite
  - Renault Triber
  - Suzuki SX4 S-Cross

Mobil jenis *crossover* di Indonesia tengah naik daun. Terbukti selain penjualannya terus beranjak naik, juga belakangan bermunculan beberapa wajah baru. Nah, siapakah para jagoan di kelas ini. Berikut pemenangnya! • Tim OTOMOTIF

Best of MPV Crossover  
**SUZUKI XL7**



Melihat tahun kemarin mulai ramai kembali kelas MPV Crossover. Jadi alasan kuat untuk kembali menghadirkan MPV Crossover di OTOMOTIF Award 2021.

Dan tahun ini Suzuki XL7 berhasil mempertahankan tahtanya sebagai yang terbaik, melengserkan dua kontestan lainnya.

Selain desainnya yang keren dan proporsional, mobil yang menggunakan *platform* dari Ertiga ini juga terkesan tangguh. Apalagi ia juga menawarkan fitur-fitur unik yang bermanfaat. Seperti Electronic Stability Control (ESP) untuk menjaga *body roll*. *Cup holder* dengan pendingin, dan semua jok dengan *power outlet*.

Ketangguhan dan konsumsi bahan bakar yang irit dari mesin K15B juga memperkuat penilaian XL7. Walau kedua pesaingnya juga tak kalah andal, pilihan pemenang MPV Crossover pun jatuh pada XL7.

- Nominasi MPV Crossover**
- New Honda BR-V
  - Mitsubishi Xpander Cross
  - Suzuki XL7

Electric Vehicle  
**MOBIL MASA DEPAN**

Tak bisa dipungkiri, memang sudah saatnya industri otomotif Tanah Air melangkah lebih maju ke era yang lebih ramah lingkungan. Ditandai mulai banyaknya produk-produk kendaraan yang menggunakan motor listrik, hadir meramaikan pasar mobil di Indonesia.

Nah, berikut ini para pemenang dalam kategori mobil Elektrifikasi.. • Tim OTOMOTIF

Best of EV

**ALL NEW NISSAN KICKS E-POWER**



Melihat semangat para produsen berlomba-lomba meluncurkan mobil bertenaga elektrik, jadi dorongan Tim OTOMOTIF mengadakan kelas EV.

Kelas ini diisi empat kandidat, dengan 3 jenis SUV dan 1 *liftback*, yakni Hyundai Ioniq, Hyundai Kona Electric, All New Nissan Kicks e-Power, dan Mitsubishi Outlander PHEV.

Dalam pemilihan kategori EV, rasanya tidak salah kalau Tim OTOMOTIF fokus pada beberapa parameter penilaian, termasuk harga jualnya. Karena rata-rata kendaraan EV dibanderol di atas Rp 500 hingga Rp 1 miliar lebih.

Dengan munculnya Kicks e-Power yang bermain di ranah kendaraan EV, tentu ini jadi acuan yang baik, karena Nissan berani membandrol SUV listriknya ini mulai dari Rp 449 juta saja.

Lewat harganya yang paling terjangkau dibandingkan para kandidat lainnya. Pemenang OTOMOTIF Award 2021 kategori EV pun dijatuhkan pada All New Nissan Kicks e-Power. Selamat buat Kicks e-Power!

- Nominasi EV**
- Hyundai Ioniq
  - Hyundai Kona Electric
  - Mitsubishi Outlander PHEV
  - Nissan Kicks e-Power

Best of Hybrid

**TOYOTA ALL NEW COROLLA CROSS HYBRID**

Peserta di kelas ini ada All New C-HR Hybrid, All New Corolla Cross Hybrid, All New Camry Hybrid, dan All New Corolla Altis Hybrid.

Persaingan ketat sesama *brand* Toyota ini pun jadi pilihan sulit. Tahun lalu saat belum masuk Corolla Cross Hybrid, dimenangkan oleh Camry Hybrid. Namun untuk tahun ini, Camry Hybrid terpaksa lengser dari tahtanya.

Corolla Cross Hybrid hadir dibekali mesin bensin 1.800 cc dan motor listrik. Besaran tenaga totalnya bisa tembus 160 dk dan torsi puncak 305 Nm.

Soal efisiensi konsumsi bahan bakar patut diacungi jempol. Dalam rute dalam

kota, kondisi berkendara di mode ECO atau normal, mudah mencatatkan angka 21,3 km/liter.

Corolla Cross Hybrid dengan segala keunggulan dan harga paling terjangkau diantara kendaraan Hybrid Toyota lainnya. Jadi alasan mengapa Tim OTOMOTIF memilih SUV ini sebagai pemenang OTOMOTIF Award 2021 dalam kategori Hybrid.

- Nominasi Hybrid**
- Toyota All New C-HR Hybrid
  - Toyota All New Corolla Cross Hybrid
  - Toyota All New Camry Hybrid
  - Toyota All New Corolla Altis Hybrid

Best of D-Cab

**NEW MITSUBISHI TRITON**



Mobil D-Cab kerap dianggap sebagai mobil pekerja. Karena memiliki bak pikap yang memang identik dengan mobil angkut barang. Masih ditambah lagi dengan sistem penggerak 4x4 yang juga pas

dipakai untuk kontur tanah. Namun, Agen Pemegang Merek (APM) juga menghadirkan D-Cab versi mewah, yang kerap dipakai para *hobbies* di perkotaan.

Dalam penilaian OTOMOTIF selama periode penjurian New Mitsubishi

Triton dinobatkan jadi juaranya. Bagaimana tidak, mobil 'pekerja' ini mengusung beragam fitur mewah yang sarat teknologi. Serta memiliki kemampuan *off-road* mumpuni.

Seperti adanya Forward Collision Mitigation (FCM). Dengan fitur ini memungkinkan New Triton memberitahu pengemudi kalau saatnya mengerem karena jarak dengan mobil di depan sudah terlalu dekat. Ini otomatis berfungsi jika

sistem mobil mendeteksi tidak ada perlambatan dalam kecepatan.

Kemudian hadir juga fitur Hill Descent Control (HDC). Jadi, ketika berada di jalan menurun dan licin, pengemudi tinggal menekan *knob* yang ada, maka kecepatan akan dibatasi. Mencegah supaya mobil tidak tergelincir.

Fitur lainnya yang membantu pengemudi, yakni adanya sensor mundur. Dengan panjang sekitar 5,3 meter, fitur ini sangat memudahkan pengemudi saat mundur atau parkir. Serta masih banyak lagi fitur-fitur keren lainnya.

Sementara itu, di kabin juga hadir berbagai kemewahan. Di versi yang tertinggi, pada lingkaran kemudi hadir berbagai tombol. Seperti untuk kontrol audio, *cruise control* dan lainnya.

Walaupun tidak semua varian punya

fitur tersebut, tapi genggam tangan di lingkaran kemudi juga tetap nyaman. Karena ketebalan setir pas di tangan.

Performa juga cukup baik. Menggunakan mesin baru, 4N15 yang sudah ada teknologi MIVEC. Efeknya, konsumsi bahan bakar juga sangat efisien. Meski tak berbeda jauh dengan rivalnya, tapi tetap lebih hemat.

Bukan itu saja, jika diukur performa akselerasi juga lebih unggul dibanding kompetitor. Hal-hal itulah yang menjadi beberapa titik penilaian dalam OTOMOTIF Award tahun ini. • Tim OTOMOTIF

- Nominasi D-Cab**
- New Mitsubishi Triton
  - New Toyota Hilux



Tahun lalu kancah balap Indonesia kehilangan sosok legendaris, Sidarto Sosro Atmodjo yang besar di kancah balap roda dua dan roda empat. Dia adalah pria yang pernah berkompetisi di Macau GP dengan menunggangi Yamaha TZ 700, Norton Komando 200 dan Suzuki 500. Tak berhenti sukses di balap motor, ia juga membesarkan kancah balap mobil di Indonesia.

Bisa di bilang pekan-pekananya tak absen dari *padding*, sirkuit, *lap time*, mekanik, *waiting zone*, dan tentunya garis finish yang menunggu untuk jadi yang pertama. Pengalamannya bukan hanya sebagai joki yang *tokcer*, tapi juga gagasan yang bisa diimplementasikan sampai sekarang.

Salah satunya adalah balap semerek alias *one make race* (OMR). Tak heran kalau Sidarto S.A memang sangat layak menyandang sebutan Bapak Balap Semerek di Indonesia. Ia sosok besar di balik OMR Hyundai Atoz yang digelar pada 2004.

**BANYAK GARAPAN**

Tak berhenti dari situ, OMR Hyundai Getz pun ia garap dengan baik sampai di tahun 2005 mulai membuat OMR Suzuki Swift. Tapi itu belum seberapa jejak Om Darto, demikian ia disapa, di balap OMR. Tak puas dengan mobil

Suzuki Swift standar, bikin lagi OMR Suzuki Swift turbo. Kemudian ketika Ford bikin balap khusus Focus pada tahun 2008, ia lagi yang menjadi pelaksana balap tersebut.

Jejak Om Darto baru menghilang di kancah OMR pada 2009-2010. Namun kembali anak ke 8 dari 9 bersaudara ini aktif di OMR pada 2011 ini lewat Mercedes-Benz C-Class Championship. Enggak heran, ia layak dijuluki Bapak Balap Semerek atau Bapak OMR Indonesia.

"Terima kasih atas apresiasi untuk Papah saya. Jasanya di kancah balap akan selalu dikenang untuk pembalap-pembalap muda di masa depan. Penghargaan ini juga menjadi penghargaan untuk keluarga kami," tutur Rally Marina, anak tertua Sidarto S.A. "Bagi saya sendiri, Papah itu sudah jadi mentor, sponsor, dan kakak saya di sirkuit. Dia yang benar-benar mengajari saya di balap sampai bisa jadi profesional. Terima kasih Tabloid OTOMOTIF atas penghargaan Lifetime Achievement untuk Papah," lanjut mantan pembalap itu.

Beragam pencapaian dan torehannya di kancah balap Indonesia dan internasional memang membuatnya layak



disematkan meraih penghargaan Lifetime Achievement OTOMOTIF Award 2021. Meski sudah meninggalkan kita semua, jasa dan prestasinya layak dikenang.

Sidarto adalah yang mendobrak kalau pembalap motor Indonesia juga bisa berkiprah di kancah internasional. Pun membuka jalan bagi para pembalap muda di kancah mobil untuk balapan yang lebih murah dan lebih kompetitif.

Insan balap Indonesia akan selalu mengenang jasa mu sepanjang masa. Penghargaan Lifetime Achievement OTOMOTIF Award 2021 ini adalah bentuk kecil dari kami untuk semua prestasi yang sudah kau berikan bagi kancah balap Indonesia. • DAB



**Commercial Vehicle**

**TULANG PUNGGUNG DI TENGAH GEMPURAN PANDEMI**

Gelaran OTOMOTIF Award 2021 terasa begitu spesial, lantaran untuk pertama kalinya disertakan penghargaan bagi kendaraan komersial atau niaga. *Yups*, hal ini bentuk

apresiasi sekaligus dukungan bagi pasar kendaraan komersial. Mengingat kontribusinya terbukti sangat luas bagi perekonomian bangsa. Bahkan di tengah pandemi Covid-19, meski ikut anjlok,

namun penjualan kendaraan komersial masih *survive* berkat kebutuhan bisnis logistik dan transportasi. Tak heran jika kendaraan komersial tetap menjadi tulang punggung di tengah gempuran pandemi

Covid-19. Salah satunya dipengaruhi tren belanja *online*, ketika pembatasan sosial diberlakukan. Permintaan kendaraan niaga untuk segmen logistik cukup dominan.

Diprediksi penjualan kendaraan komersial bakal terus bangkit, seiring meningkatnya tren belanja *online*. Langsung saja, berikut ini pemenang *Commercial Vehicle OTOMOTIF Award 2021*. • Harry

**Best of Light Duty Truck**

**mitsubishi fuso colt diesel**

Sebagai catatan, sepanjang 2020 total penjualan truk nasional dari

dominasi 'Kepala Kuning' yang merupakan sapaan populer Mitsubishi Fuso Colt Diesel, telah menjadi legenda hidup. Lantaran populasinya yang terus menggurita di seantero nusantara. Seiring penjualannya yang moncer, 'Kepala Kuning' menjadi penguasa di segmen LDT (*Light Duty Truck*).

Bisa menjadi penguasa pasar, karena Mitsubishi Fuso Colt Diesel ini terkenal andal untuk berbagai kepentingan bisnis. Dengan sasis yang panjang memungkinkan bagian belakang bisa menampung banyak muatan. Bukan saja dalam bentuk bak, tapi juga boks.

Selain itu, Kepala Kuning ini juga dikenal tidak rewel. Sehingga memudahkan dan memberi kenyamanan kepada pemilik dan juga pengendara.

berbagai merek tercatat 49.921 unit, atau anjlok 48,2% dibanding 2019 yang sebesar 96.465 unit. Meski begitu, truk Fuso yang dipasarkan PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors (KTB) berhasil mengantongi penjualan sebanyak 24.000 unit.

Torehan penjualan 'kepala kuning' jadi langganan jawara pasar kendaraan niaga di kategori LDT. Tentunya kado spesial bagi Mitsubishi Fuso, yang telah berkiprah selama 50 Tahun di tanah air.

- Nominasi Light Duty Truck**
- Mitsubishi Fuso Colt Diesel
  - Toyota Dyna
  - Isuzu Elf
  - Hino Dutra
  - Tata Ultra



**Best of Pick-Up**

**SUZUKI CARRY PICK UP**

Mengusung slogan 'Rajanya Pick Up', kendaraan niaga ringan ini juga berkontribusi besar terhadap total penjualan PT Suzuki Indomobil Sales (SIS). Bahkan tahun lalu, Suzuki Carry pikap berhasil bertengger di posisi nomor dua mobil terlaris di Indonesia. Sepanjang 2020, sukses terjual 38.072 unit.

Nilai tambah New Carry Pick Up, mengusung konsep I.L.M.U. (Irit bensin dan perawatannya, Lama umur pakainya, Muatnya banyak, dan Untung di ujung). Kepercayaan pelanggan terhadap New Carry pikap telah menjadikannya sebagai pilar segmen kendaraan niaga ringan di Indonesia.

Demi menjaga pangsa pasarnya, SIS merilis Carry Pick Up yang hadir dengan tampilan baru. Selain itu, kapasitas bak belakang juga lebih besar dibanding kompetitornya.

Berarti dalam keadaan standar, pengguna Suzuki Carry pikap ini bisa membawa lebih banyak dibanding lainnya. Beban biaya yang dikeluarkan oleh pengusaha bisa lebih efisien.

- Nominasi Pick-up**
- Suzuki New Carry
  - Daihatsu Gran Max
  - DFSK Supercab





# OGAH SAMA

## MODIFIKASI

**M**odifikasi di kalangan pengguna Vespa modern umumnya beraliran hedon, menggunakan beberapa *part* mahal. Tapi Abu Hanifah mencoba melawan arus, pilih komponen yang beda dari Vespa kebanyakan pada Sprint miliknya.

Mulai dari cat birunya, bukan metalik solid tapi menggunakan *marble effect*. "Kebanyakan Vespa modern cuma main cat polos aja. Makanya coba pakai warna *marble*," buka Abu yang ternyata mengerjakan di bengkel miliknya sendiri, 12\_Garage.

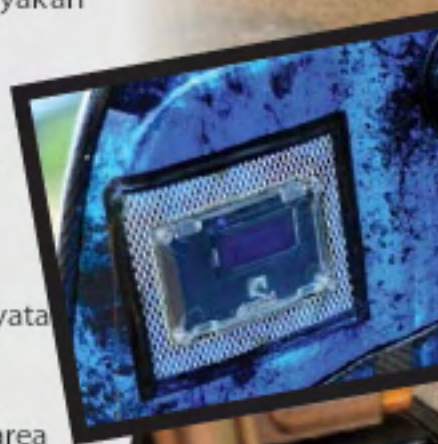
Rampung pengecatan, area pengereman tidak dibiarkan sama dengan yang lain. Master pakai Adelin dan kaliper BGM 4 piston radial.

"Dengan spesifikasi ini *udah* cukup banget, harga lebih terjangkau tapi pengereman juga *udah* maksimal. Cuma perlu bikin braket kaliper depan belakang, karena kaliper *radial*."

"Habis itu biar *gak* ada yang ngikutin, kaliper *diwarnain* ulang. Aslinya cuma ada hitam dan silver, nah ini *anodized* warna oranye, *hehee...*" sambung Abu.

Kedua suspensi juga diganti, *ogah* pakai Ohlins Abu menyematkan merek Zelsoni yang kabarnya terbatas, "Yang ini *limited edition*, karena warnanya *titanium*

**BERDERET PART ZELIONI**



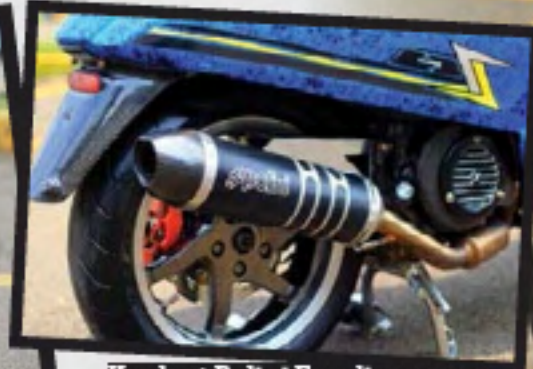
Piggyback Polini tertanam pada bodi, letak pemasangannya beda dari yang lain!



Kaliper depan dan belakang pakai BGM radial 4 piston, di *anodized* ulang supaya *gak* ada yang nyamain



Kaki-kaki lebih jangkung berkat penggunaan pelek Gilera Runner ring 13 inci



Knalpot Polini Evo dipercaya sebagai saluran gas buang untuk mesin *bore up*nya. *blaarrt...*



Master rem radial Adelin dirasa cukup, pemasangan perlu *coak* batok



FOTO: FARIZ



*black-gold*. Setelannya juga lebih banyak dibanding Ohlins," tunjuknya.

Agar semakin beda, sepasang pelek milik Gilera Runner yang dibeli dari Malaysia ditancapkan. "Nitip saudara yang tinggal di sana. Tadinya bukan mau pelek ini, eh pas ditawari keren juga. Apalagi ring 13 inci dan lebarnya 3 inci," urai Abu yang bengkelnya ada di Jl. Nangka No 37, Beji, Depok.

Setelah itu, beragam *part* menggunakan Zelsoni. Seperti *center dop*, *cover fan*, lis spidometer, *hook*, *bar end*, cakram, dan *cover fork*. Saking banyaknya, Abu sampai membuat *stripping custom* berlogo Zelsoni pada bodi kanan dan kiri.

Mesin ternyata juga kena sentuh. *Bore up kit* Kawahara dengan piston 62 mm dipasang, noken as *custom*, *piggyback* Polini, sampai CVT kit dari Polini dan Malossi.

"Buat jalan-jalan santai sih sebenarnya *udah* cukup. Tapi kalau lagi keluar bareng *temen-temen* kebanyakan pada ngebut, makanya *gua bore up*, *gak* mau ketinggalan, *haha...*" tutup pria yang memberi nama motornya *Dark Phoenix* ini.

Memang jadi beda dari yang lain ya!

• Fariz

**data Modifikasi**

Repaint: Blue Marble by @12 garage. Pelek: Gilera Runner. Ban depan: Maxxis. Jok: custom model Zelsoni double seat. Handgrip: Domino. Piggyback: Polini. Sein: Power 1. Stop lamp: Power 1 clear. Braket kaliper: Custom by +62. Kaliper: BGM repaint orange. Knalpot: Polini Evo. Master rem: Adelin by Frando. Baut: Pro-Bolt & Heng. Bore up kit: Kawahara 62 mm. Noken as: Custom. Variator: Polini. Kampas kopling: Polini. Mangkok kopling: Mallosi. Per sentry: Mallosi. Sokbreker: Zelsoni limited edition. Center dop: Zelsoni. Cover fan: Zelsoni. Dipstick oil: Zelsoni. Bar end: Zelsoni. Lis spidometer: Zelsoni. Hook: Zelsoni. Cakram: Zelsoni type 4. Cover fork: Zelsoni

+ Tampilan Vespa jadi anti *mainstream*  
- Spion sama pelat nomornya ke mana nih  
**12\_GARAGE: 0812-9688-8009**

Yamaha Scorpio 2007

# GAGAL GARAP SENDIRI



Bodi dibuat menggunakan pelat galvanis. Terdiri dari satu kesatuan dari depan sampai ke buntut tawon. Kemudian mekanisme membuka bodi pakai hidraulis. Dibuat dudukan di dalam bodi dan sasis tengah.

Ternyata bagian paling sulit justru membuat *inner tank*. Lokasinya ada di bagian dalam *unibody*. Tangki bensin ini dibuat dari pelat galvanis dengan kapasitas hanya 3,5 liter berkat ruang yang sempit.



Mekanisme naik turun bodi menggunakan hidraulis yang dipasang di bagian dalam bodi dan sasis



Ketika bodi dalam keadaan normal (turun) tutup tangki sejajar dengan bodi jadi bisa dibuka



Membuka bodi menggunakan kunci di sisi kiri dengan mekanisme seperti bukaan jok biasa



Knalpot ganti *custom full system* bersuara ngebek

Selain harus pas dengan bodi, ketika si *unibody* dalam posisi turun, tutup tangki harus bisa terbuka. Meski begitu Menurut Abraham

secara keseluruhan motor dengan *unibody* ini lebih mudah.

"Karena tidak banyak bikin braket. Tinggal nyambung (bodi) jadi satu," jelas Abraham yang beralamat di Jl. Semangka 4 No.11, Pamulang Timur, Tangerang Selatan, Banten.

Hasilnya apik dan beda dengan *cafe racer* lainnya. Serta tentu saja lebih rapi dibanding waktu Himawan ngebangun sendiri di rumah. • Rangga

**M**odifikasi ini berawal saat Himawan, pemilik Scorpio keluaran 2007, yang ingin meng*custom* tunggangannya. Alih-alih ke modifikator, ia mencoba untuk membangun sendiri. Walhasil jadinya malah berantakan, dan akhirnya diserahkan ke *workshop* Batakastem (BK).

"Sebenarnya *udah* kontak BK dari lama, hanya saja dia mau coba bikin sendiri. Setelah kurang lebih setahun akhirnya menyerah dan diserahkan ke BK," jelas Abraham Simatupang, *owner* Batakastem.

Oleh Abram, sapaannya, dibuatkan desain dari awal dengan *genre cafe racer*. Karena ingin beda dari yang lain, akhirnya dibuatlah *unibody*.

Sasis yang sudah diberi tambahan oleh Himawan, akhirnya harus dipotong lagi. Kemudian oleh Abram *subframe* dibuat baru dari pipa besi berdiameter 1,5 inci.

Bagi *workshop* Batakastem sendiri ini pertama kali mereka membuat *unibody*. Sehingga Abram harus berpikir keras agar mekanisme jadi gampang.



Jok single seater disesuaikan dengan postur pengendara



Braket sepator depan ikut ke stabilizer sokbreker



Setang clip on dipasang di atas segitiga atas, sehingga badan tidak terlampau menunduk

FOTO: RANGGA

+ Pemasangan *unibody* presisi  
- Tangki kecil bakal sering mampir SPBU  
**BATAKASTEM: 0812-9349-9102**



# SIAP RAMAIKAN PASAR MOBIL ELEKTRIFIKASI



foto: A. Yosi  
tengah konsol. Cukup geser ke atas atau

**M**orris Garage atau MG memperkenalkan mobil listrik MG ZS EV di Indonesia. Desainnya sama dengan varian MG ZS berbahan bakar bensin yang sudah meluncur lebih dulu. Namun pada MG ZS EV ini terdapat beberapa tambahan fitur dan tentunya kendaraan unggulan MG ini berbasis listrik. MG membawa tema besar "Recharge Your Life" saat memperkenalkannya di ajang Indonesia International Motor

Show (IIMS) Hybrid 2021 pada 15 - 25 April 2021 kemrin di JIEXPO, Kemayoran, Jakarta Pusat. "Kehadiran mobil ini bakal jadi pelenkap model MG ZS dan MG HS, yang sudah meluncur sebelumnya. MG pun optimistis mencetak angka penjualan yang lebih optimal lagi melalui partisipasinya di ajang IIMS ini," ujar, Arief Syarifudin, Marketing & PR Director MG Motor Indonesia. Oiya, OTOMOTIF kebetulan berkesempatan menjajal mobil listrik murni ZS EV ini di arena test drive IIMS Hybrid 2021. Dari segi

eksterior, mobil ini tak berbeda jauh dengan MG ZS berbahan bakar bensin. Hanya saja MG ZS biasa yang identik warna merah, sedangkan unit EV yang OTOMOTIF jajal ini berwarna biru. Uniknyanya lagi, port charger mobil ini berada di bagian depan, tertutup logo MG di bagian grille. Ia memakai baterai Lithium-Ion berkapasitas 44,5 kWh, yang setrumnya disalurkan ke motor listrik permanent magnet synchronous motor. Motor listrik ini dapat menghasilkan tenaga sebesar 105 kW atau sekitar 142 hp dan torsi maksimum 353 Nm. Untuk pengisian baterai, MG mengklaim dari 0-80 persen, ZS EV hanya memerlukan waktu 30 menit. Sedangkan untuk pengecasan hingga penuh membutuhkan waktu sekitar 6,5 jam. Masuk dalam kabin terasa luas berkat panoramic sunroof, serta interior didominasi berwarna abu-abu tua. Bagian kemudi terasa pas di tangan, apalagi dipadukan dengan bahan kulit. Sayangnya,

setir kemudi MG ZS EV hanya bisa dinaik-turunkan belum bisa dimaju-mundurkan. Yang menjadi perhatian OTOMOTIF terdapat fitur Kynetic Energy Recovery System (KERS) pada MG ZS EV. Cara kerja KERS di MG ZS EV ini memanfaatkan energi regeneratif saat mobil deselerasi untuk mengisi baterai kembali. Sebetulnya hampir semua merek yang memasarkan mobil listrik punya teknologi ini dengan nama berbeda. Nah, asyiknya saat menjajal fitur ini di area test drive, ada tiga level KERS di MG ZS EV yakni, light, moderate dan heavy yang juga digambarkan dengan angka 1, 2 dan 3. Saat pedal gas diinjak dan berakselerasi, semakin tinggi angkanya atau heavy di level 3, maka saat deselerasi mobil lebih terasa tertahan dibanding level 2 apalagi 1. Seperti sedang melakukan engine brake. Untuk pengoperasian level KERS cukup mudah, ada switch di bagian

bawah untuk memindahkan level. Akan muncul visual regeneration level juga akan terlihat di panel instrumen MG ZS EV. Selain itu MG ZS EV memiliki tiga mode berkendara, yaitu Eco, Normal dan Sport. Karena keterbatasan waktu dan tempat yang tak begitu luas saat first drive, kami tak dapat merasakan lebih jauh performa MG ZS EV. Secara keseluruhan, mobil ini sangat nyaman untuk digunakan dan sangat ramah lingkungan karena merupakan kendaraan listrik murni. Mobil dengan desain sporty, kabin luas, dan aman saat dikendarai, rasanya cocok untuk menjadi langkah MG menuju era elektrifikasi. "Selain memuaskan untuk dikendarai dan aman untuk lingkungan, MG ZS EV juga telah meraih rating bintang 5 dari uji keselamatan ANCAP dan Euro NCAP. Dan sudah bersertifikasi IP67 sehingga aman untuk dikendarai dan menjadikan MG ZS EV pilihan terbaik untuk mobil listrik masa depan," tutup, Arief. • F. Yosi



**data Spesifikasi**  
Dimensi (P x L x T): 4.314 mm x 1.809 mm x 1.644 mm. Bobot Kendaraan: 1.532 kg. Jarak Sumbu Roda: 2.585 mm. Wheel Track: 1.526 mm / 1.539 mm. Ground Clearance: 161 mm. Pelek dan ban: Alloy Wheel 17", 215/50R17. Tipe Motor Penggerak: PM Synchronous Motor. Rate Power: 68 kW (91 dk). Daya Maksimum: 105 kW (140 dk). Torsi Maksimum: 353 Nm. Battery: CATL Ternary Lithium Battery. Driven Type: EDS. Kapasitas Battery Pack: 44.5kwh. NEDC Combined Range: 335 km. KERS: (light/moderate/heavy). Alternating Current Charging Time: 6.5 jam. Fast Charging Mode: 30 menit untuk capai 80%

## MODIFIKASI

Leonardo Agusallyto bukanlah orang baru soal modifikasi mobil. Sekitar tahun 1997 silam, pria yang akrab disapa Leo ini pernah 2 kali masuk OTOMOTIF dengan Corolla Twincam miliknya yang sudah dimodifikasi.

Nah, yang namanya hobi memang susah dihindari. Di waktu senggangnya Leo masih menyempatkan diri untuk memodifikasi kedua mobilnya ini. "Sebenarnya sudah lama juga sih, jarang keluar soalnya, hahaha..." gelak Leo.

Namun kali ini modifikasinya lebih simpel, enggak seberat mobilnya dulu. Buat All New Corolla, Leo memulai dari ganti pelek dulu. "Sekarang gue lagi pasang Enkei RCT-5," ucapnya. Pelek orisinal ini berukuran 16x7 inci dengan ban Yokohama Advan Neova AD08R



Grill dan emblem juga kudu ganti



Toyota All New Corolla 1997 & Probox DX2004



# GAYA 'ANAK LAMA'



Pelek Enkei RCT-5 di All New Corolla. harganya sadis!



Enkei CPR sudah cukup untuk Probox simpel tapi nampal!



Jok Recaro Trend Artista beli dari baru, menu wajib modif anak lama nih!



ukuran 205/50R16. Kemudian agar tampak lebih ceper, per diganti pakai Eibach.

Lalu ia juga mengganti grill depan dengan grill C versi JDM dan emblem SE Vintage di bagasi. Oya, Leo mengganti knalpot aslinya dengan muffler Fujitsu nih!

Masuk ke interiornya, jok Recaro Trend Artista sudah dipasang menggantikan jok aslinya. Untuk audionya, pemukim di Jaksel ini mengganti head unit dengan Alpine iDA-X305S. "Kalau interior cukup begini aja..." tegasnya.

Kemudian untuk Proboxnya, modifikasinya malah lebih simpel lagi. "Gue cuma ganti pelek aja, sayangnya mau dimacem-macem kan, CBU soalnya ini mobil, hahaha..." gelaknya.

Pelek yang ia pakai adalah Enkei CPR ukuran 15x6,5 inci dibalut ban Yokohama Bluearth ES-32 185/65R15. Simpel tapi ca kepi! Untuk interiornya, ia hanya mengganti head unit standar dengan Clarion CZ201A.

Tapi yang pasti, Leo selalu menjaga kersikan kedua mobilnya ini luar dalam. Kalau hujan sih kayaknya gak bakal keluar ini mobil! Hihhihi... • Kyn

+ Modifikasi simpel dan aksesoris orisinal

- Biaya modifikasi cukup mahal

### data Modifikasi

**Toyota All New Corolla:** Mesin: Muffler Fujitsu. Kaki-kaki: Per Eibach, pelek Enkei RCT-5 16x7 inci, ban Yokohama Advan Neova AD08R 205/50R16, baut roda SSR. Interior: Jok Recaro Trend Artista. Headunit Alpine iDA-X305S, jok belakang autoleder  
**Toyota Probox DX:** Kaki-kaki: Pelek Enkei CPR 15x6,5 inci, ban Yokohama Bluearth ES-32 185/65R15. Interior: Head unit Clarion CZ201A



# PERANG PSIKOLOGIS

Dua ronde sudah terlewati, dua kali juga pemenang balapan kerap tidak terprediksi. Lewis Hamilton (Mercedes AMG Petronas) yang tidak pernah kompetitif di Bahrain sejak tes pramusim, justru jadi pemenang di seri pembuka.

Beranjak ke Imola, Italia kini dimenangkan Max Verstappen (Red Bull Racing Honda) yang tampil cukup apik dalam balapan basah 63 lap itu. Padahal sirkuit di negeri Pizza tak pernah ramah dalam karier Verstappen, sehingga kemenangan di F1 Emilia Romagna (18/4) lalu ia luapkan dengan sangat emosional.

Kini Hamilton dan Verstappen hanya berjarak satu angka di klasemen sementara untuk menjalani F1 Portugal di sirkuit Portimao (30/4-2/5) akhir pekan ini. Portugal akan menjadi lokasi yang ikonik karena sirkuit ini lebih identik dengan kompetisi balap motor atau road racing.

Panjang sirkuit yang hanya 4,3 km bisa membuat Mercedes W11 tahun lalu punya lap time 1 menit



Ferrari diyakini bisa lebih apik pada F1 Portugal tahun ini

FERRARI SPA

ingin Portugal kali ini hanya sebagai pemanis selebrasi Mercedes saja, level kami sudah berada di atas mereka," kukuh Verstappen.

"Saya hanya tidak beruntung di Bahrain, tapi bisa menekan Hamilton di posisi pertama.

Ancaman balik dilakukannya di Imola, tapi saya sudah jauh memimpin balapan dan

16 detik di sesi kualifikasi tahun lalu. Tak heran kalau Hamilton dan rekan setimnya, Valtteri Bottas masih jadi favorit di 2021.

Verstappen kembali jadi penempat ketigam musim lalu, menemani duo Mercedes AMG Petronas di podium. "Saya tidak

tidak bisa dikejar. Strategi yang apik dan disiplin pada race pace, adalah jurus jitu untuk bisa menang di Portimao," lanjut pembalap Belanda itu.

## PUKULAN BALIK

Dari segi teknis, Mercedes W12 tahun ini memang tidak punya masalah teknis. Hanya saja desain sasis high rake yang mereka terapkan dinilai tidak begitu sesuai dengan karakter 'The Silver Arrow'.

Karakter sirkuit Portimao yang low downforce atau minim gaya tekan ke bawah pada faktor aerodinamika membuat kecepatan mereka dipertanyakan.

Tahun lalu dengan DAS (Dual Axis Steering), Hamilton dan Bottas nampak tak ada yang bisa menggeser di dua besar. Setelah teknologi itu dilarang, peluang Verstappen akan lebih besar.

"Teknologi DAS bukan satu-satunya keandalan kami. Kedua pembalap kami punya hasil baik pada adaptasi sirkuit Portimao tahun lalu, sehingga tahun ini pun kami



Toto Wolff yakin W12 bukan sebuah mobil gagal yang sulit membuat Mercedes mendominasi

MERCEDES-AMG PETRONAS

yakin bisa memberikan pukulan balik (membalikkan keadaan, red) usai kekalahan di Imola," kelir Toto Wolff, Pimpinan Tim Mercedes AMG Petronas.

Ketiga nama, Hamilton, Bottas, dan Verstappen memang masih menjadi trio favorit untuk bisa podium. Namun jangan lupakan tim yang sudah banyak peningkatan dan memberi kejutan seperti McLaren F1 Team dan Scuderia Ferrari F1 Team. • DAB



Max Verstappen sudah tebar ancaman dan siap menang lagi di Portimao

REGIS/BLU CONTENTPOOL

MERCEDES-AMG PETRONAS

## Preview MotoGP Spanyol

# PEMBALASAN 2020

M enuju sirkuit Jerez, Spanyol akhir pekan ini (31/4-2/5) menjadi kelanjutan persaingan seru di ronde keempat MotoGP 2021.

Sirkuit yang membawa pengalaman buruk bagi Marc Marquez kala dirinya terpelanting keras saat balapan dan membuat lengan kanannya patah.

Alhasil pembalap Repsol Honda Team itu harus absen selama sembilan bulan dan baru kembali balapan pada ronde ketiga pekan lalu di Portugal (18/4). Ada sedikit momok bagi Marc, ia memang belum diizinkan untuk memaksakan kondisi fisiknya, tetapi ada dua perasaan yang berbanding terbalik baginya.

"Lengan kananku belum pulih seutuhnya, tetapi sudah jauh lebih baik dan tahan lama untuk balapan, meski masih agak sakit setiap menahan beban di tikungan kanan. Saya belum bisa memastikan kemenangan karena mencari durabilitas lengan," tutur Marc.

Apalagi



Evaluasi dilakukan. Vinales yakin minimal bisa podium kedua

YAMAHA MOTORGP

sirkuit Jerez punya 13 tikungan yang delapan di antaranya ke kanan, sehingga pembalap 28 tahun itu butuh kehati-hatian. Jangan sampai bernafsu dan membetot gas terlalu keras secara mendadak yang membuat Honda RC213V besutannya terpelanting lagi.

## LAWAN UTAMA

"Rasa penasaran untuk menang di Jerez itu ada. Saya berada di posisi itu tahun lalu, tetapi harus kecelakaan keras, hasrat untuk menang itu akan tetap ada," tambahnya.

Lawan utama dari Marc adalah duo Monster Energy Yamaha MotoGP, Maverick Vinales dan Fabio Quartararo.

Kedua pembalap ini mendominasi podium satu dan dua pada dua ronde balapan di Jerez tahun lalu. Apalagi Quartararo mengejar hat-trick di Jerez setelah tahun ini meraih dua kemenangan di Doha dan Portugal.

"Dua kemenangan sudah saya raih dan kini kami akan menuju Jerez. Sirkuit favorit saat tahun lalu saya meraih



YAMAHA MOTORGP

dua kemenangan beruntun. Senang rasanya kembali ke Jerez lagi-lagi sebagai pemuncak klasemen sementara," urai Quartararo.

Bukan hanya kemenangan, pembalap asal Perancis itu juga menjadi pole seater sejak 2019. Tak pelak memang Quartararo akan jadi pembalap paling favorit untuk bisa jadi pemenang di sana, ia nyaris tanpa cela pada MotoGP Spanyol dan Andalusia yang tahun lalu double header di Jerez.

Ditambah, jika pembalap ber juluk 'El Diablo' itu jadi pemenang dan penempat posisi kedua di antara Francesco Bagnaia, Johann Zarco, atau Maverick Vinales maka Quartararo akan makin



Fabio Quartararo targetkan hat-trick kemenangan di Jerez

YAMAHA MOTORGP

perkas di peringkat teratas. Ini yang membuat Vinales pun terpacu menunjukkan kapabilitasnya sebagai senior dari

Quartararo di tim pabrikan Yamaha. Ia ingin masalah penurunan performa pada tiga seri beruntun bisa

cepat teratasi. Karena cukup heran melihat pemenang seri pembuka ini berujung melemah di ronde kedua dan ketiga.

"Sirkuit Jerez juga sirkuit favoritku, tahun lalu saya cukup kompetitif dengan dua kali beruntun podium kedua. Minimal hasil yang sama seperti tahun lalu, maka saya bisa kembali ke peringkat kedua. Quartararo akan berada di level yang lebih tinggi saat tiba di Jerez," pungkas Vinales.

• DAB



Marc Marquez atasi trauma kecelakaan di Jerez untuk bisa podium di negara asalnya

YAMAHA MOTORGP



# SINGKAT PADAT DAN BERGENGSI



Katan Motor Indonesia (IMI) melakukan audiensi di Istana Negara, Jakarta (14/4) dengan Presiden Joko Widodo. Salah satu topik yang dibicarakan adalah Kejuaraan Balap Motor Piala Presiden yang sempat meramaikan beberapa waktu lalu.

Ide ini digagas supaya pencarian bakat pembalap muda dari motor bisa lebih luas lagi. "Motor yang digunakan adalah motor bebek karena kami mencari bakat-bakat pembalap muda dari seluruh provinsi di Indonesia," kata Medya Saputra, Kabid Olahraga Road Race IMI Pusat.

**FORMAT**

Format Kejuaraan Balap Motor Piala Presiden ini pun sempat dipertanyakan, apakah akan seperti Kejurnas Motorprix yang berbasis regional karena saat ditemui Pelantikan IMI, Ketua IMI Pusat, Bambang Soesatyo sempat mengonfirmasi akan mirip dengan Motorprix.

Namun setelah audiensi, OTOMOTIF melakukan konfirmasi ulang kepada



Medya Saputra mengenai format sesungguhnya. Ternyata yang dipakai adalah balap motor semerek, regulasinya pun standar, hanya ganti ban, knalpot, suspensi dan bodi balap saja.

"Jadi sekilas akan mirip dengan regulasi balap motor di PON. Bedanya kalau di PON kan *wearpack* dan helmnya bawa sendiri.

**Medya Saputra. Format balap mirip ATC dan regulasi teknisnya sama dengan PON Cabor Balap Motor**

FOTO: DOK. OTOMOTIF



**Besar kemungkinan Yamaha MX-King akan jadi motor yang digunakan**

Ini akan kami bikin seragam semua, seperti Asia Talent Cup (ATC)," papar Medya.

"Sekarang masih digodok karena waktunya terbilang padat. Rencana tujuh seri dan akan final 17 Agustus," imbuhnya. Tujuh seri itu akan digelar di berbagai

provinsi, sehingga setiap provinsi akan mengirimkan pembalap non-profesional untuk membawanya ke kancha yang lebih bergengsi.

Baik itu dari pembalap belia sampai senior yang tidak berasal dari ajang profesional. Misalnya dari pembalap yang hanya besar di kancha *fun race* serta *club event*. Jadwal balapan belum bisa dipublikasi karena masih tahap diskusi.

Pun dengan motor yang digunakan, antara Honda Supra GTR atau Yamaha MX-King. Keduanya merupakan motor *underbone* yang memang paling ramai digunakan di kancha OnePrix dan Motorprix. Metode lain pencarian pembalap ini pun mendapatkan apresiasi dari pihak Honda dan Yamaha.

"Kami menilai positif. Makin banyaknya kompetisi maka makin bergairah lagi kompetisi balap motor di Indonesia. Akan semakin luas mencari bibit pembalap belia di Indonesia," tutur Rizky Christianto, *Manager Motorsport* PT. Astra Honda Motor (AHM).

Terlebih pencarian pembalap juga membuka kesempatan lebih dulu dari sekolah balap. Biasanya yang memulai karier dari sini butuh usaha keras untuk masuk ke kancha profesional dan direkrut tim-tim. Dengan adanya Kejuaraan Balap Motor Piala Presiden diharapkan akan lebih mudah dalam membuka jalan. • DAB



**OTOMOTIF**



**OTOMOTIF**

**Temukan Informasi  
Modifikasi, Olahraga Otomotif  
Tips Seputar Mobil & Motor  
Serta Bisnis & Teknologi**



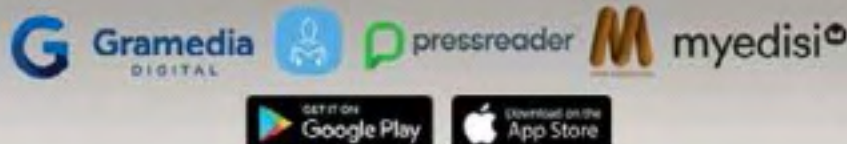
**HEMAT & PRAKTIS  
EMAGZ  
IDR 15.000**

**SEMAKIN PAHAM  
SEMAKIN SPESIAL  
DIMANA SAJA, KAPAN SAJA**

Temukan kami di:



TERSEDIA DI IOS & ANROID





# KIPRAH WANITA DI KENDARAAN KOMERSIAL

Memperingati hari Kartini setiap 21 April, pihak PT Daimler Commercial Vehicle Indonesia (DCVI) mengadakan acara Pengaruh Perempuan di Industri Otomotif (21/4). Sesuai dengan bisnis yang diusung, maka webinar atau *talk show* seputar perempuan di bidang kendaraan komersial.

Di bidang kendaraan komersial, peran wanita masih kurang terlihat. Seperti dialami oleh Oti Setiawati dari bagian Vehicle Preparation Center Department PT DCVI. Oti yang menimba pengetahuan di *passenger car* justru saat ini berkiprah di kendaraan komersial.

Saat ini Oti merupakan salah satu bagian dari Daimler Commercial Vehicle Manufacturing Indonesia (DCVMI) dan bertanggung jawab di bidang perakitan kendaraan



FOTO: ISTIMEWA

komersial.

"Waktu awal masuk ke kendaraan komersial, memang terasa agak aneh. Tapi saya tidak mau kalah dengan rekan kerja pria, supaya tidak dibebedakan dan ada perlakuan khusus," sebut wanita yang bekerja di perakitan Mercedes-Benz di Wanaherang, Gunung Putri, Kab. Bogor.

karena *management* melihat dan mempercayai kinerja saya, sehingga bisa ada wanita lain yang masuk. Tapi tentu juga didukung oleh kemampuan dan *skill* dari karyawan tersebut," tambahnya.

Selain itu hadir pula Raden Roro Retno Nurwani yang merupakan *Master Driver* di bisnis swakelola Transjakarta. Sama seperti Oti, Roro,

Pengalaman selama ini yang tidak pernah dilupakan adalah saat melakukan pemasangan baut *propeler shaft*. Jadi agak merepotkan, karena posisinya ada di bawah dan harus menahan beban berat dari *propeler shaft* tersebut.

Untuk saat ini, sudah ada tambahan satu wanita lagi di DCVMI. "Mungkin

panggilannya menyebut untuk bekerja sebagai pramudi di Transjakarta tidak ada perbedaan.

"Kalau dari penumpang memang pernah ada yang mempertanyakan. Tapi akhirnya saya bilang, memang kenapa kalau perempuan dan ibu-ibu. Tapi itu pada awal-awal Transjakarta ada pengemudi wanita saja. Untuk saat ini sepertinya tidak ada lagi," sebutnya.

Ditambahkan olehnya, justru ada keuntungan jika dengan pramudi wanita. "Karena biasanya cara bawa

bus lebih halus. Jadi penumpang yang ada di belakang tetap bisa nyaman," ungkap Roro yang saat ini mengemudikan bus tipe *double decker*.

Menurutnya, saat ini pramudi wanita di Transjakarta hanya sekitar 35% saja. Sama seperti di DCVMI, untuk bisa masuk ke Transjakarta, tentu harus punya *skill* yang sesuai kebutuhan. Terutama juga punya SIM B. • toncil



Oti Setiawati, tidak mau kalah dengan rekan kerja pria di pabrik perakitan truk

## OTOINFO Mini

### COUNTRYMAN HADIRKAN TIGA VARIAN

Mini Indonesia terlihat gencar memasarkan produk-produknya. Terbukti, di ajang pameran mobil di JIExpo, Kemayoran, pabrik mobil yang bernaung di BMW Group Indonesia sudah *launching* dua produknya.

Pertama memperkenalkan Mini John Cooper Works GP Inspired Edition yang merupakan edisi sangat terbatas. Indonesia hanya kebagian jatah tujuh unit saja. "Dan hari pertama perkenalan langsung *sold out*. Habis terjual," ucap Jodie O'Tania, *Director of Communication* BMW Group Indonesia.

Mobil dengan harga Rp 955 juta (*off the road*) ini menggunakan mesin berkapasitas 1.998 cc dengan teknologi Mini TwinPower Turbo. Menghasilkan tenaga 231 dk di putaran mesin 5.200-6.200 rpm.

Setelah itu, Mini Indonesia kembali memperkenalkan The New Mini Countryman (22/4). Produk terbaru ini punya tiga varian yang masing-masing punya pengemarnya tersendiri.

Paling dasar adalah Mini Cooper Countryman. Dibeekali dengan mesin tiga silinder turbo yang menghasilkan tenaga 136 hp. Serta transmisi otomatis tujuh percepatan.

Kemudian Mini Cooper S Countryman

yang menggunakan mesin empat silinder berkapasitas 2.000 cc. Berbeda mesin, beda pula tenaganya. Cooper S Countryman ini menggunakan mesin bertenaga 192 hp. Sama seperti Cooper, varian menengah ini juga dibekali transmisi otomatis tujuh percepatan.

Selanjutnya ada Mini John Cooper Works Countryman. Karena mengusung nama John Cooper Works, maka tenaganya juga tidak main-main. Sanggup memuntahkan sampai 306 hp dari mesin 2.000 cc, empat silinder.

Varian ini tergolong spesial, karena dibekali transmisi delapan percepatan otomatis dan sistem gerak *all wheel drive* (AWD). Mini menyebutnya dengan All4.

"Menariknya, di The New Mini Countryman ini membawa banyak perubahan. Kokpit dengan desain digital. Layarnya berukuran 5 inci yang mudah dibaca. Lampu belakang juga menerapkan Union Jack," ucap Ismail Ashlan, *Corporate Communications Manager* BMW Group Indonesia.

Ditambahkan, untuk eksterior juga banyak ubahan, terutama warna karena ada yang baru. Seperti *sage green*



TONCIL

dan *white silver*.

Sementara itu, sejak diperkenalkan 10 tahun silam, Mini Countryman mampu diterima konsumen dengan sangat baik. Berbeda dengan Mini lainnya, Countryman ini bukanlah diposisikan sebagai *second car*, tapi merupakan mobil yang memang sehari-hari dipakai aktivitas.

Atas pertimbangan penerimaan konsumen itu, akhirnya Mini Countryman dirakit di Indonesia sejak 2018. "Sampai saat ini baru varian itu. Yang lain belum, karena mempertimbangkan banyak hal," ucap Jodie.

Tapi, khusus Mini John Cooper Works Countryman masih belum rakitan lokal. • toncil

#### Harga (off the road)

New Mini Cooper Countryman	Rp 629.000.000
New Mini Cooper S Countryman	Rp 799.000.000
New Mini John Cooper Works Countryman	Rp 1.250.000.000

## Prestige Image Motorcars

### TESLA CYBERTRUCK SIAP DIPESAN

Jika sempat datang ke ajang pameran Indonesia International Motor Show (IIMS) 2021 silam, terlihat ada seperti mobil berbentuk tak lazim di *booth*nya Prestige Image Motorcars.

Itu merupakan model mobil Tesla Cybertruck yang akan didatangkan oleh Prestige ke Indonesia. Meski yang dipamerkan masih dalam bentuk *dummy*, tapi sudah mendekati ukuran sesungguhnya. Dengan panjang lebih dari 5,3 meter.

Para penggemar atau konsumen sudah bisa mulai pesan atau inden unit tersebut dan kemungkinan akan dikirimkan tahun depan.

"Konsumen kasih DP (*Down Payment*) atau uang muka Rp 100 juta dan akan masuk daftar inden. Harganya sendiri tidak sampai Rp 2 miliar," ucap Rudy Salim, CEO Prestige Image Motorcars (15/4).

Seperti pada umumnya produk Tesla, Cybertruck ini juga murni listrik. Mobil dengan panjang lebih dari 5,3 meter ini punya tiga varian. Ada yang terendah, Single Motor, kemudian menengah, Dual Motor dan tertinggi Tri Motor.

Perbedaan performanya cukup signifikan. Untuk yang Single Motor, berpengerak roda belakang, dengan jarak tempuh baterai bisa sekitar 402 kilometer. Dengan kecepatan maksimal 177 km/jam



TONCIL

Kemudian untuk Dual Motor sudah AWD (*All Wheel Drive*) dengan jarak tempuh 402 kilometer. Kecepatan maksimalnya 195 km/jam. Varian tertinggi, Tri Motor juga sudah AWD, jarak tempuhnya bisa sampai 800 km dengan *top speed* 210 km/jam.

Mengenai ukuran sesungguhnya tidak akan berbeda jauh. "Karena biasanya Tesla melakukan

sedikit ubahan-ubahan saat akan produksi. Terutama di interiornya," tambah Rudy Salim.

Menariknya, untuk bahan bodi mobil tidak mengandalkan pelat atau serat karbon, tapi *exoskeleton* yang sangat kuat. Ditambah lagi dengan kaca yang punya kekuatan tidak seperti biasanya.

Dengan performa demikian, bisa dibilang Cybertruck ini truk dengan kemampuan mobil sport.

Selain membawa Cybertruck, Prestige juga akan mendatangkan Tesla Model Y. Disebutkan oleh Rudy Salim, Model Y merupakan ukuran yang lebih kecil dari Model X. Serta punya kemiripan dengan Model 3.

"Yang Model Y ini, awal tahun depan sudah bisa *delivery*. Konsumen sudah mulai bisa inden mulai saat ini," tambahnya. • toncil

## street manners Kontrol Emosi di Jalan Raya

### BISA PICU EFEK DOMINO BERBAHAYA



ILUSTRASI

Aksi kemarahan dan arogan di jalan memang suka terlihat dan tersebar di media sosial. Yang paling baru adalah aksi seorang pengendara Toyota Fortuner yang menunjukkan senjata pistol (*air gun*) kepada masyarakat setelah menenggol pemotor.

Ini artinya pengendara tidak bisa menjaga tingkat emosi dirinya, serta tidak berkelakuan baik ketika di jalan. Menahan amarah di jalan sangat penting. Terlebih saat ini, ketika menjalani ibadah puasa.

Menahan rasa haus dan lapar, walau kabin mobil ber-AC kerap membuat emosi meluap-luap. Efeknya bisa merugikan diri sendiri dan pengguna jalan lainnya.

Emosi dan perasaan yang muncul bisa mempengaruhi cara Anda berkendara atau mengemudi. Mengemudi dalam keadaan yang sangat emosional, mengalami apa pun mulai dari senang, sedih maupun marah bisa sama berbahayanya dengan mengemudi saat Anda lelah.

#### JANGAN BAPER

Sony Susmana, *Training Director* Safety Defensive Consultant Indonesia (SDCI) mengatakan, orang yang emosi di jalan secara tidak sadar sudah membuka keburukan dan kebodohnya sendiri.

"Kalau pengemudi paham masalah mengemudi, pasti jalanan enggak macet, enggak ada konflik. Karena mereka tahu kalau pengemudi hanya mengemudi, harus berbagi, mengalah, sopan, tidak berkelahi yang malah merugikan," ujarnya.

Ia menambahkan, kunci agar tidak terpancing emosi saat mengemudi adalah jangan *'baper'* alias bawa perasaan. Pengemudi harus bisa menguasai dan mengontrol emosinya. Jika hendak mengemudi ternyata emosinya masih ada, lebih baik ditunda dulu.

"Yang tak kalah penting lagi, jangan mudah terprovokasi oleh pengguna jalan lain yang tidak bertanggung jawab. Misalnya jika berpapasan dengan pengemudi emosional yang

mengemudinya berbahaya, lebih baik berikan saja jalan baginya untuk mendahului mobil kita," lanjut pria berkaca mata ini.

Hal senada disampaikan Ludhy Kusuma, *Safety Riding Development Section Head* PT Daya Adicipta Motora. Faktor psikologis atau kondisi emosional saat berkendara sangat mempengaruhi keselamatan berkendara.

"Apabila kondisi emosional pengendara dalam keadaan marah atau sedih disarankan tidak mengendarai motor. Sebab, perasaan gembira yang berlebihan juga bisa menyebabkan hilang kontrol terhadap kendaraan dan berisiko mengakibatkan kecelakaan.

"Selain perasaan sedih, menurut Ludhy, perasaan bahagia juga dapat mempengaruhi cara dalam mengendarai motor. Sebab, perasaan gembira yang berlebihan juga bisa menyebabkan hilang kontrol terhadap kendaraan dan berisiko mengakibatkan kecelakaan.

"Sebelum berkendara baik dengan jarak yang dekat atau jauh, pastikan keadaan kondisi emosi kita dengan baik," pungkasnya.

#### ANCAMAN PASAL BERLAPIS

Tidak ada untungnya bila emosi dibiarkan meluap. Banyak konsekuensi yang akan dihadapi, baik secara hukum maupun sosial dan relatif akan merugikan diri sendiri.

Soal konsekuensi secara hukum, pelaku bisa dijerat pasal berlapis dan sanksi berupa kurungan atau denda yang cukup menguras kantong.

Dalam Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (UU LLAJ) memang tidak disebutkan secara eksplisit sanksi bagi pengemudi yang emosional di jalan. Namun dalam Pasal 106 ayat 1 disebutkan bahwa, "Setiap orang yang mengemudikan kendaraan bermotor di jalan wajib mengemudikan kendaraannya dengan wajar dan penuh konsentrasi".

Artinya, selama mengemudi mobil dan motor fokus harus selalu dijaga serta menjaga emosi. Mengatur emosi atau amarah sebenarnya akan berdampak pada diri sendiri. • RSP